DharmaTalk

Juni 2011

038

No.038 06 2011

贊助結緣　歡迎索閱

TIDAK UNTUK DIJUAL

FREE DISTRIBUTION

Doa

Memohon kepada Mahaguru Maha Mula Acarya Lian Sheng
&
Memohon kepada Sepuluh penjuru Buddha, Bodhisattva,
Dharmapala dan segenap Makhluk Suci lainya.
Berkenan memberkati usaha murid dalam
meneruskan arus Dharma.

Harapan

Semoga Mahaguru berkenan memimpin upacara akbar Kalacakra di Indonesia.
Semoga Pembaca dapat memahami Dharma yang terkandung didalamnya.
Semoga terjalin jodoh dengan Buddha Dharma.
Semoga arus Dharma mengalir dalam diri umat manusia.
Semoga semua makhluk berbahagia.

Tim DharmaTalk edisi Juni 2011

Vajra Acarya Lian-Yuan
Penasehat

Sujadi Bunawan
Pembina

Bhikku Lhama Lian-Pu
Penanggung jawab

Wahyudi Susindra
Ketua Tim

Tim Editor

Hadi Hidayat
Herlina
Mei Yin
Nita
Joni
Ming2
Han2
Vera

Hong Kong
Photograph by V.A Lian Yuan

Mengenal Living Buddha Lian Sheng

Living Buddha Lian Sheng yang bernama awam Sheng-Yen Lu, lahir pada tanggal 18 bulan 5 penanggalan lunar tahun 1945 di peternakan ayam di tepi Sungai Niuchou, Chiayi, Taiwan. Beliau alumni Fakultas Geodesi Akademi Sains Zhong-zheng (angkatan ke-28), meraih gelar Sarjana Tehnik, serta mengabdi di kemiliteran selama 10 tahun. Di kemiliteran pernah memperoleh piagam emas, piagam perak, piala emas sastra dan seni kemiliteran negara, serta berbagai penghargaan lainnya.

Pada suatu hari di tahun 1969, Living Buddha Lian Sheng diajak ibunda sembahyang di kuil Yuhuang Gong di Taichung. Berkat Maha Dewi Yao Chi, mata dewa dan telinga dewa beliau terbuka. Beliau melihat dengan mata kepala sendiri bahwa tiga sosok Bodhisattva menampakkan diri dan berseru, "Setulus hati belajar Buddhisme. Setulus hati belajar Dharma. Setulus hati berbuat kebajikan." Di angkasa juga muncul dua kata: 'Kesetian' dan 'Kebajikan' yang berpesan pada beliau agar membabarkan Dharma dan memberikan kebajikan serta menyelamatkan para makhluk.

Malam hari itu, roh Living Buddha Lian Sheng dibawa oleh Buddha-Bodhisattva ke Sukhavatiloka untuk melihat langsung sekaligus untuk mengenali sendiri wujud kelahiran sebelumnya (Dharmakaya), yakni "Maha-Padmakumara Putih yang berjubah putih dari delapan belas Maha-Padmakumara Mahapadminiloka, Sukhavatiloka." Oleh sebab itu, beliau menitis di alam fana demi menyeberangkan para makhluk kembali ke Mahapadminiloka.

Sejak itu, Living Buddha Lian Sheng setiap

malam mengikuti Guru Spiritual yang tak berwujud--Guru Sanshan Jiuhou (Sebutan kehormatan yang diberikan Living Buddha Lian Sheng untuk Dharmakaya Buddha-Bodhisattva) berlatih Sadhana Tantra selama tiga tahun. Berkat petunjuk Guru Sanshan Jiuhou pula, pada tahun 1972 beliau bertolak ke gunung Jiji, Nantou, untuk berguru pada pewaris XIV Taoisme Qingcheng, Qingzhen Daozhang (Bhikku Liao-Ming) untuk belajar ilmu Tao, Danting Fulu, Jiuxing Dili Dafa, Mahasadhana Sekte Nyingmapa versi Tantra Cina dan Tantra Tibet, lima macam pengetahuan, dan lain-lain.

Karena kondisi tersebut di atas, pada tahun 1972 Living Buddha Lian Sheng telah memiliki tataritual Sadhana Tantra yang lengkap. Kunci utama mencapai pencerahan kebuddhaan serta Mahasadhana rahasia dari sekte-sekte utama Tibet yang tidak diwariskan selama ribuan tahun pun beliau telah menguasai semuanya, sehingga mencapai Siddhipala Penguasa Rahasia dan Buddha Padma Prabha Svara yang setingkat dengan Dasabhumi Bodhisattva.

Sejak tahun 1970, Living Buddha Lian Sheng secara berturut-turut telah bersarana pada Bhikku sekte eksoterik, antaralain Bhikku Yinshun, Bhikku Leguo, Bhikku Daoan. Tahun 1972 beliau menerima Sila Bodhisattva dari Bhikku Xian-Dun, Bhikku Hui-San, dan Bhikku Jue-Guang sebagai Guru sila, serta Bhikku Shang-Lin dan Bhikku Shanci sebagai Guru Ritual di Vihara Yan, Nantou. Berkat karma baik beliau kembali memohon abhiseka silsilah dari para Guru di alam manusia, antara lain dari Bhikku Liao-Ming dari Sekte Nyingmapa (Sekte Merah), Guru Sakya Zheng-Kong dari Sekte Sakyapa (Sekte Kembang), Gyalwa Karmapa XVI dari Sekte Kargyupa (Sekte Putih) dan Guru Thubten Dhargye dari Sekte Gelugpa (Sekte Kuning).

Pada tanggal 16 Juni 1982, Living Buddha Lian Sheng sekeluarga berhijrah ke Seattle, Amerika Serikat. Beliau di Paviliun Ling Xian menekuni segala sadhana Tantra. Pada Tanggal 27 Agustus 1982 (tanggal 10 bulan 7 Lunar) Buddha Sakyamuni memberikan Vyakarana pada beliau lewat penjamahan kepala dengan pembentukan tangan Buddha di atas kepala.

Pada tanggal 5 Juli 1985 (tanggal 18 bulan 5 penanggalan lunar, bertepatan dengan hari ulang tahun Living Buddha Lian Sheng), beliau mencapai Siddhi 'Cahaya Pelangi Abadi.' Saar itu ada jutaan Dakini berseru memuji Siddhi 'Cahaya Pelangi Abadi' tak lain adalah 'Anuttara Samyaksambodhi' (disebut pula "mencapai kebuddhaan pada tubuh sekarang").

Tahun 1975, Living Buddha Lian Sheng mendirikan 'Ling Xian Zhen-Fo Zong' di Taiwan. Tahun 1983 di Amerika Serikat secara resmi merintis 'Zhen-Fo Zong,' dan pada tahun 1985 mendirikan vihara cikal bakal Zhen-Fo Zong (Vihara Vajragarbha Seattle). Beliau mengabdikan diri sepenuhnya dalam pembabaran Sadhana Tantra Satya Buddha.

Pada tanggal 19 Maret 1986 (tanggal 10 bulan 2 Lunar) di Mandalasala Satya Buddha, kota Redmond, Amerika Serikat, Living Buddha Lian Sheng secara resmi di-Upasampada oleh Bhikku Guo-Xian. Beliau mulai menjalani misi penyeberangan dalam wujud Bhikku.

Perjalanan kehidupan sadhana Living Buddha Lian Sheng berawal dari Agama Kristen, lalu Taoisme, Buddhisme Mahayana, terakhir berlatih Sadhana Tantra sampai mencapai Siddhi. Itulah sebabnya, keseluruhan sistem silsilah Zhen-Fo Zong terkandung dan terbaur ilmu Taoisme, ilmu Fu, ilmu ramalan, Ilmu Feng Shui serta metode-metode duniawi lainya. Semua ini untuk kemudahan makhluk luas mengatasi kesulitannya, mencapai tujuan menyeberangkan para insan yakni "Terlebih dulu menariknya dengan keinginan duniawi lalu menuntunnya menyelami kebijaksanaan Buddha."

Dalam upaya merintis pendirian Zhen-Fo Zong, Living Buddha Lian Sheng telah memberikan sebuah metode pelatihan yang menekankan praktek dan bukti nyata kepada umat manusia. Living Buddha Lian Sheng berjanji pada para siswa "Asalkan Anda tidak melupakan Mula Acarya dan setiap hari bersadhana satu kali, maka ketika ajal menjelang, Padmakumara pasti menampakkan diri untuk menjemput Anda kealam suci Mahapadminiloka."

Living Buddha Lian Sheng seumur hidup membabarkan Dharma dan menyeberangkan para makhluk. Beliau sungguh mematuhi nasihat Guru sesepuh Taois Qing-Zhen yang mengatakan bahwa tidak menetapkan tarif agar semuanya diberikan secara sukarela saja. Prinsip ini ditaatinya seumur hidup, dan hal ini menjadikan beliau seorang yang berkepribadian luhur.

Disadur dari buku Panduan dasar Zhen-Fo Zong BAB II (I-VI)

Daftar Isi

Karma Sesosok yang Sesat 6

Dimana-mana Ada Mahluk Halus 10

Pikiran Rahasia nan Agung 13

Membangun Jembatan, Mengaspal, dan Berbuat Kebajikan adalah Penyatuan antara Langit dan Manusia 15

Dharma Kurukulla Bhagavati 19

Bodhisattva Maitreya Kelak Nomor Satu dalam Menyeberangkan Insan 21

Membenahi Rupang 30

Sadhana Air Amrta Ragavidyaraja 32

Sila Abhiseka 49

Tanya Jawab dari Raja Dharma Masa Kini II *(prakata)* 55

Penjelasan Sutra Zhenfo Jing (7) 58

Menyucikan Pikiran Sendiri adalah Dharma Semua Buddha 63

蓮生活佛釋真實佛法息災賜福經（十一） 78

Info dan edisi digital DharmaTalk dapat diperoleh di alamat website
www.shenlun.org/dharma-talk/
email. dharma.talk@shenlun.org

Karma Sesosok yang Sesat

~Maha Arya Acarya Lian Sheng~

Ketika aku masih kecil aku mendengar sebuah cerita:

Pada suatu hari setelah mencapai keBuddhaan, Sakyamuni Buddha yang berwelas asih sedang berada disurga. Ia memandang dunia-dunia dan mengamati keenam alam yang bertumimbal lahir (alam dewa, alam manusia, alam binatang, alam ashura, alam setan kelaparan, dan alam neraka). Tiba-tiba Beliau mendengar sebuah suara kacil memanggilnya *"Buddha! Tolong! Buddha! Tolong!"*

Sakyamuni Buddha mengikuti arah suara itu. Memandang kebawah, ia melihat sebuah bunga teratai merah dikakinya. Sebuah lubang di daun teratai itu tersambung langsung ke lautan neraka. Semua makhluk dilautan neraka itu sedang timbul tenggelam, tak dapat membebaskan diri. Mereka sangatlah menderita.

Diantara mereka yang menderita di lautan neraka itu terdengar seseorang yang bernama Afuka. Ia adalah seorang penajahat sewaktu ia masih hidup dialam manusia, dan ia telah membunuh banyak orang. Ketika ia meninggal ia masuk kedalam neraka dan tak mempunyai kesempatan untuk terbebas. Ia telah mendengar orang-orang memuja nama Sakyamuni Buddha dan juga mendengar bahwa sang Buddha dapat menyelamatkan roh-roh dari lautan penderitaan. Karena-nya, ia berteriak memohon pertolongan sang Buddha.

Sang Buddha yang berwelas asih merasa tersentuh hatinya. Ia melihat laba-laba sedang membuat sarangnya di teratai yang dipijaknya dan melemparkan seutas benang laba-laba ke lautan penderitaan.

Afuka segera menggapai benang itu dan mulai memanjat. Makhluk-makhluk lainnya di lautan penderitaan menggikuti Afuka memanjat naik.

Melihat mereka yang mengikutinya memanjat naik, Afuka berpikir, *"Aku yang*

memanggil Buddha meminta tolong. Sekarang orang-orang ini megikuti. Benang ini kan dilempar hanya untukku. Bagaimana orang orang ini bisa tertolong? Lagipula, benang ini bisa putus karena terlalu berat menanggung beban. Bagaimana kalau aku terjatuh kembali kalau benangnya terputus?" Berpikiran kemudian, ia mengeraskan hatinya dan mulai menendang orang-orang yang mengikutinya memanjat. Teriak-teriakkan kebingungan dan marah menyebabkan sang Buddha memandang lagi kepada mereka.

Beliau menarik napas panjang. Kemudian benang itupun terputus. Semua makhluk itu, termasuk Afuka, terjatuh kembali kelautan penderitaan.

Afuka berteriak kembali meminta tolong kepada sang Buddha, tetapi karena memang Afuka harus menjalankan karmanya maka sang Buddha tidak lagi dapat mendengar teriakannya.

Ada sebuah jangka waktu selama beberapa bulan ketika aku merasa ada sesuatu makhluk yang selalu mengamati dari sebuah sudut ruangan dirumahku. Ketika aku sedang naik motor, ia mengikutiku. Ketika aku bermeditasi aku dapat merasakan makhluk disampingku. Tetapi aku tidak melihat wujudnya. Aku tak menghiraukan hal ini selama dua bulan. Ketika aku tidak tahan lagi, aku berkata kepada makhluk tak berwujud itu, *"Siapakah anda? Harap wujudkan dirimu."*

"Saya tidak berani. Rupa saya terlalu buruk," kata suara itu.

"Anda datang dari mana?"

"Saya ada di neraka. Saya telah mendengar bahwa anda melepaskan belenggu kami. Karena itu, saya mengikuti anda selama hampir dua bulan ini. Karena anda tidak menghiraukan saya, saya tidak berani berbicara hanya dapat mengikuti anda dengan diam-diam."

"Apa yang anda inginkan dari saya?"

"Membebaskan saya dari neraka."

"Apa kejahatan yang anda lakukan?"

"Aku merampok dan mencuri barang-barang orang lain. Aku mencuri sepeda motor, mobil, uang turis apa saja yang aku bisa cari."

"Kalau begitu hukuman yang kau terima sungguhlah wajar."

"Sungguh! Saya bersumpah. Saya tidak akan melakukannya lagi."

Tersentuh hatiku, aku berkata, "Baiklah. Saya akan mencoba menolong."

Aku mengucapkan kalimat dibawah ini:

"Hal yang terpenting didalam dunia ini adalah hal hidup dan mati. Ketika nafas terakhir terhembuskan, maka kita sudah berada disuatu alam lain. Ketika pikiran kita menjadi jahat maka kita harus menjalankan lingkaran reinkarnasi. Ketika hati kita menjadi murni maka kita dapat melihat langit yang biru kembali."

Aku melanjutkan dengan membaca mantra:

"Om Cha ro di ya, Soha".

Aku melafal mantra 7 Buddha pengghilang karma:

"Li Po Li Po Ti Chiu Ho Chiu Ho Ti To Lo Ni Ti Ni Ho Lo Ti Pi Li Ni Ti Mo ho Cia Ti

Ceng Lin Cian Ti Soha".

Didalam keheningan selanjutnya, aku berkata kepada makhluk tak berwujud itu, *"Sewaktu engkau terpikir akan Buddha, Buddha akan muncul dihatimu. Belenggumu terlepaskan sekarang. Kau telah bebas."*

Aku menunjuk kepada belenggu itu dengan dua jariku, dan belenggu itupun sirna.

Makhluk itu berjingkrak-jingkrak kesenangan.

Beberapa hari kemudian, makhluk itu kembali kepadaku. Tanggannya dibelenggu kembali, dan ia memintaku untuk membebaskannya kembali.

"Kan aku sudah melakukannya."

"Tetapi belenggu ini kembali lagi," katanya meratap.

"Jadi, kejahatan apa yang kau lakukan kali ini?"

Ia bergumam gumam sesuatu, tidak menjawab. Akhirnya, ia mengaku bahwa ia mencuri bunga teratai dibawah kaki sang Buddha disebuah kuil, dan langsung saja belenggu itu kembali kepadanya.

Ketika pikiran kita bangkit,

Dharma bangkit;

Ketika pikiran sirna,

Dharma pun sirna.

Aku membaca doa lagi untuknya serta bermudra dan bermantra 7 Buddha, tetapi belenggu itu tetap membelenggu dirinya dengan kuat. Aku tak berdaya lagi menolongnya.

Dimana-mana Ada Makhluk Halus

~Maha Arya Acarya Lian Sheng~

"Seseorang berkata, membawakan formulir pendaftaran umat, tak disangka ada tanda-tanda "kesambet", apakah ini adalah penanggungan?"

Saya menjawab:
Dulu, di seberang rumahku ada seorang bapak bernama Pak Huang Wanji, istrinya kita panggil Kakak Wanji.

Kakak Wanji beragama Buddha, punya sedikit kekuatan supranatural, bisa menyanyikan Pantun 4 Bait, saat ditempeli roh, sangat menarik.

Suatu hari, Kakak Wanji, mengikuti upacara di Vihara Shenzhai - Taichung, saat upacara, ia menatap pratima Bodhisattva Avalokitesvara, anggun dan indah, jubahnya melambai-lambai, seperti hidup.

Kakak Wanji tidak tahan, menyentuh pratima Bodhisattva dengan tangannya.
Tak disangka:

Tangannya seketika membengkak sebesar *"kura-kura beras"*, ia berteriak kesakitan.
Sedangkan, Mahaguru Lu tidak percaya tahayul, juga sentuh Bodhisattva Avalokitesvara, tangan saya tidak bengkak seperti *"kura-kura beras"*, juga tidak sakit, segalanya sangat normal, saya tidak apa-apa.

Saya berkata:
Yang bisa *"kesambet"*, di mana-mana *"kesambet."*
Yang tidak bisa *"kesambet"*, mau dia *"kesambet"* pun susah.
Maksud saya adalah, membawakan formulir pendaftaran umat, ada sebagian *"makhluk halus"* akan datang mengikuti formulir pendaftaran.
Yang *"kesambet"*, di mana-mana *"kesambet."*
Yang tidak *"kesambet"*, tidak akan *"kesambet."*

Kita harus tahu, di dunia tidak kasat mata, di mana-mana ada makhluk halus, jangan menindas makhluk halus, jangan bentrok dengan makhluk halus, jangan menyinggung makhluk halus, sekalipun satu hal yang paling kecil pun, juga mungkin *"kesambet."*

Misalnya:
"Makan".
"Tidur".
"Buang air besar maupun kecil."
Juga mungkin bisa *"kesambet."*
Saya beranggapan, "Ini bukan penanggungan, melainkan kerasukan!"
Di mana-mana ada makhluk halus, asalkan mengerti berlatih *"perlindungan"*, maka tidak akan kerasukan makhluk halus. Membawakan formulir pendaftaran umat, juga bisa *"kesambet"*, artinya *"perlindungan"* orang ini tidak cukup kuat. Lagipula, umat itu memiliki fisik *"kesambet"*, ada sebagian orang, gampang sekali *"kesambet."*

Suatu kali.
Saya memberkati seorang penderita insomnia, cahaya menerangi tubuh dan hati si penderita insomnia ini, sesosok setan berguling keluar dari tubuh si penderita insomnia, berguling jauh, terjatuh dan kesakitan. Setan itu melolong dan menyeringai. Malam itu, si penderita insomnia sekali tidur sampai pagi. Ia berkata, *"Inilah tidur terlelap seumur hidupku."*
Tak disangka:

Setan itu tidak rela atas pemberkatan saya, malamnya, setan itu pun mencari saya.
Saya tidur di atas teratai.
Di sekeliling teratai adalah air.
Setan itu berubah menjadi seekor ular, berenang ke tepi teratai, satu kaki saya terjulur keluar, ular air pun menggigit jari kaki saya, gigitan ini membuat saya terbangun.
Tadinya si penderita insomnia ini diganggu.
Sekarang berubah menjadi saya yang diganggu.

Inilah *"penanggungan."*
Untung saya menggunakan Sadhana Vajra Dorje, tiga aksara mantra "Rang, Yang, Kang", saya berubah menjadi Vajra Dorje.

Saya tidak tergigit oleh ular air itu, saya tetap tidur lelap sepanjang malam.
Setan itu, marah dan pergi.

Maksud saya adalah:
Walaupun dunia manusia adalah dunia manusia, namun makhluk halus yang tidak kasat mata mengganggu di setiap penjuru dunia manusia. Masalah besar maupun masalah kecil apapun, semua mungkin mengganggu insan. Namun, insan juga tidak perlu takut, asalkan jujur dan lurus, satu kejujuran menghancurkan selaksa kesesatan, kerasukan apapun tidak takut.
Apalagi Sadhaka Tantra boleh berlatih *"perlindungan"*! Takut apa?

Pikiran Rahasia nan Agung

~Maha Arya Acarya Lian Sheng~

Hari ini saya akan membahas *"pikiran rahasia nan agung"*, tahap ke 10 dari perkembangan pikiran yang dibabarkan oleh bikkhu Konghai. Tahap ke 8 dari perkembangan pikiran adalah tujuan akhir dari para sadhaka aliran Tien-Tai. Tahap ke 9 dari perkembangan pikiran adalah tujuan akhir dari para sadhaka aliran Avatamsaka. Tahap ke 10 dari perkembangan pikiran adalah tujuan akhir dari para sadhaka aliran Tantrayana. Ketiga tahap ini adalah berstatus sederajat. Apakah itu *"Pikiran Rahasia Nan Agung"*? *"Rahasia"* disini menunjuk pada 3 rahasia dari Vairocana Buddha yaitu penyucian tubuh, ucapan, dan pikiran.

Bila kita suci, maka kita adalah sama dengan Mahavairocana. Ini adalah tujuan melatih Tantrayana. Mahavairocana Buddha yang terlihat demikian agung adalah satu dari Panca Dhyani Buddha. Ia selalu dihormati sebagai pionir dari Tantrayana. Begitu kita memurnikan diri, kita akan memiliki lima macam kebijaksanaan dan rupa agung dari Vairocana Buddha. Ini disebut *"pikiran rahasia nan agung."*

Dalam latihan Tantra, kita menjapa mantra untuk menyucikan ucapan, kita membentuk mudra untuk menyucikan tubuh dan supaya tidak melanggar Sila, kita bervisualisasi dan melatih prana, nadi, dan bindu untuk memurnikan pikiran.

Dengan menguasai hal prana, nadi, dan bindu, maka kita dapat membuktikan hal kekosongan serta mengalami kontak batin dengan para makhluk suci. Akhirnya, kita akan mencapai kebuddhaan. Ini adalah *"pikiran rahasia nan agung"*. Untuk menyucikan tubuh, ucapan, dan pikiran, kita harus berlatih secara nyata. Sewaktu berlatih Tantra Luar, kita menyucikan tubuh, ucapan, dan pikiran. Sewaktu berlatih Tantra Dalam, kita berlatih prana, nadi, dan bindu. Sewaktu berlatih Anuttarayoga Tantra, kita berusaha melepaskan nafsu. Sewaktu berlatih Dzogchen, kita membuktikan kekosongan. Juga ada "Togal" dan "Trekcho" dalam tingkat Dzogchen.

Togal : segera mendobrak tubuh, ucapan, dan pikiran.
Trekcho : segera memenuhi alam semesta.
Semua pikiran negatif yang muncul harus segera dihancurkan. Ini mirip dengan metode yang digunakan aliran Zen. Para Buddha dapat memenuhi seluruh alam semesta. Tentu saja, ini tidak mudah dan memakan waktu lama bagi sadhaka untuk mencapai tingkat ini.
Sebelum kita merenungkan tentang kekosongan, kita harus menjapa mantra visualisasi kekosongan sebagai berikut: "Om Sopowa, Suta, Sa Er Wa, Ta Er Ma, Sopowa, Su To Hang." Lalu, kita bervisualisasi tubuh kita menjadi kekosongan, diikuti dengan pikiran kita, dan seluruh dunia materi ini. Begitu arus dharma kosmos mengisi tubuh kita dan menyatu dengan kita, maka kita akan mengalami pikiran rahasia nan agung. Kita juga dapat membuktikan sifat Buddha kita pada saat yang bersamaan.

Untuk dapat memasuki inti dari alam semesta, kita harus memvisualisasikan tubuh kita menjadi kekosongan sehingga kita dapat menggunakan tubuh kita sebagai cangkir untuk menyimpan arus dharma kosmos yang dituangkan ke dalam tubuh kita. Ini adalah saat Yoga (kontak batin) terjadi.
Demikian untuk hari ini.

Om Mani Padme Hum.

Membangun Jembatan, Mengaspal Jalan, dan Berbuat Kebajikan adalah Penyatuan antara Langit dan Manusia

(Dharmadesana dalam Pembukaan Jembatan Liansheng Nomor 2 di Taiwan)

Hari ini adalah upacara pembukaan jembatan, di sini adalah jembatan Liansheng Nomor 2, ada Jembatan Liansheng Nomor 1, Jembatan Liansheng Nomor 2, Jembatan Liansheng Nomor 3. Pertama-tama, kita berterima kasih kepada Chiayi Do Good atas 3 unit jembatan yang telah dibangun. Saya pribadi juga kelahiran Chiayi, di Sungai Niuchou belakang Danau Chiayi. Saat Perang Dunia II, tadinya saya tinggal di Kota Dongshi, Chiayi, saat itu, tentara Amerika meledakkan bandara di atas air, jadi mengungsi ke kandang ayam di Sungai Niuchou, saya pun lahir di kandang ayam, shio juga kebetulan shio ayam, saat itu tahun 34 tahun ROC, tahun 1945 masehi.

Hari ini, boleh dibilang *"penyatuan antara langit dan manusia"*. Mahaguru sendiri adalah Orang Chiayi, saya lahir di Chiayi, belakangan baru pindah ke Kaohsiung, semuanya *"penyatuan antara langit dan manusia"*; ketiga jembatan dibangun di Kaoshiung; kita kerjasama dengan Chiayi Do Good, bersama membangun ketiga jembatan ini, dan saya lahir di Chiayi lagi, saya juga merasa sangat bangga. Baik di Taiwan, Amerika, maupun seluruh dunia, saya pernah mendengar Chiayi Do Good, reputasi Chiayi Do Good juga tersebar ke seluruh dunia. Karena hari ini kita bisa kerjasama dengan Chiayi Do Good, inilah semacam tukar pikiran dalam aspek "manusia", semacam "kebersamaan", kerjasama, semacam kesuksesan bersama.

Dari aspek "langit", juga semacam kesempatan. Tadi, saat saya memasang dupa dan sembahyang di sini (Kuil Zhen-an), MC sedang baca naskah doa, tadinya, saat Para Buddha Bodhisattva turun, pasti turun di atas altar mandala. Jika di atas altar mandala ada Buddha Sakyamuni, Buddha Sakyamuni pun turun di pratima Buddha Sakyamuni; Wufuqiansui seharusnya turun di setiap pratima Wufuqiansui. Buddha Amitabha tadi sempat mengundang banyak yidam, namun, altar mandala di sini tidak ada pratima satu pun. Karena di altar mandala tidak ada pratima satu pun, Buddha Bodhisattva turun dari angkasa, *"Wah!"* Begitu lihat, setiap tempat boleh diduduki, alhasil, setiap yidam pun turun di dalam

tubuh saya. Begitu mata saya dipejamkan! *"Wah!"* Berkilau seberkas sinar lalu turun satu yidam, total turun ratusan yidam, ratusan Buddha Bodhisattva turun di badan saya. Apakah kalian sempat perhatikan? Jika sempat perhatikan, saat MC sedang baca naskah doa, kalian bisa melihat saya, asalkan satu yidam turun, tubuh saya pun berguncang sebentar, ada sebagian orang mungkin sempat perhatikan, sempat melihat, banyak yidam turun di tubuh saya! Sinar yang terang benderang memancar ke segala penjuru dan terdapat beribu-ribu garis aura kemujuran. Inilah *"penyatuan antara langit dan manusia"*. Bersama Chiayi Do Good, adalah penyatuan "manusia", dengan sekjen Pemerintah Kota Kaoshiung, istri Li-wei Zhong, dan seluruh tamu agung, semua adalah penyatuan "manusia"; bagaimana dengan penyatuan "langit"? Karena persembahan demikian, para yidam turun, membangun jembatan dan mengaspal jalan, berbuat kebajikan, secara "langit", termasuk perbuatan kebajikan.

Perbuatan kebajikan Zhenfo Zong tidak ketinggalan dengan orang lain, tadi ketua Chiayi Do Good mengatakan, semua jembatan dibangun di Taiwan, namun reputasinya bergaung di seluruh dunia, di Seattle pun saya pernah dengar, namanya terkenal di seluruh dunia. Zhenfo zong berbuat kebajikan, tentu saja, kita menganggap seluruh bumi, seluruh alam semesta sebagai tempat ibadah kita sendiri, seluruh dunia juga tempat ibadah Lotus Light Charity Society kita. Kita tahu, LLCS tidak membedakan satu sama lain, seperti Gansu - China, gunung di sana tidak ada air, ketua umum LLCS -- Hong Kong, Acarya Changren pergi ke pedalaman gunung paling terpencil di Gansu untuk membangun penyimpanan air bawah tanah, mengumpulkan air hujan, memberikan air paling bersih kepada penduduk Gansu, agar penduduk Gansu di China ada air untuk diminum; bangun penyimpanan air bawah tanah, satu demi satu, di seluruh kawasan pegunungan. Ada berapa penyimpanan air bawah tanah? Lima ribu lebih penyimpanan air bawah tanah, di Propinsi Gansu, China, kita tidak membedakan satu sama lain.

Selain itu, saat gempa dahsyat Wenchuan - Sichuan, Acarya Changren memandu LLCS Hong Kong ke Wenchuan - Sichuan, hari pertama gempa, hari kedua sudah datang, melakukan tugas membantu korban bencana. Gempa dashyat Haiti, tsunami di Samudera Hindia, gempa dahsyat di Christchurch - New Zealand,

tsunami di Aceh - Indonesia, ada lagi gempa dahsyat di Jepang, gempa dahsyat 21 September. Saat gempa dahsyat 21 September, saya di Amerika Serikat, saya atas nama pribadi menyumbang 70 ribu USD menolong korban bencana, bukan atas nama Zhenfo zong. Selain itu, ada lagi banjir 8 Agustus, saat itu, saya juga di Amerika, kami mengadakan lelang, saya pribadi, yakni Sheng-yen Lu Foundation menyumbang 50 ribu USD. Selain itu, gempa dahsyat di Jepang, saya menyumbang 1,6 juta NT itu atas nama saya pribadi. Sekarang bicara pribadi, bukan kelompok. Namun, LLCS dan Sheng-yen Lu Foundation di mana pun di seluruh dunia, asalkan itu kawasan bencana, tempat kejadian bencana, kita ikut membantu korban bencana.

Banyak hal, perlu kita membangkitkan Bodhicitta. Ada 3 poin penting bagi umat Buddha, poin penting pertama adalah membangkitkan Bodhicitta, kedua adalah niat meninggalkan duniawi, ketiga adalah madhyamika dan pandangan benar. Secara teori, secara praktek, harus meningkatkan berkah dan pahala, ada berkah dan pahala, melakukan tugas berkah dan pahala. Berkah dan pahala adalah kita membantu korban bencana, tugas apapun harus dilakukan, tugas seberat apapun, mampu menjalakan yang sulit dijalankan, tempat yang paling sulit ditempuh, kita harus lakukan, inilah menolong korban bencana. Kita memperbaiki jembatan, mengaspal jalan, berarti menciptakan berkah, berarti sedang meningkatkan sambhara-marga (jalan menghimpun bekal), setelah sambhara-marga berhasil, barulah bisa memasuki tingkat yang lebih tinggi yaitu prayoga-marga (jalan langkah dasar), dharsana-marga (jalan menyaksikan), lalu benar-benar bhavana-marga (jalan melatih diri).

Yang paling mendasar dari Agama Buddha adalah meningkatkan pahala sambhara-marga. Sekarang LLCS justru sedang meningkatkan pahala sambhara-marga, kita berharap dapat sering kerjasama dengan Chiayi Do Good, kelak butuh apa, kita kerjasama saja, kita kerjakan bersama-sama, menyumbang dana dan tenaga. Ini adalah sebuah awal, kelak masih banyak jembatan dan jalan yang harus dikerjakan LLCS, harus dikerjakan Chiayi Do Good, inilah menjalankan *"penyatuan antara langit dan manusia"*, dengan *"penyatuan antara langit dan manusia"*, maka akan ada pahala, itulah meningkatkan sambhara-marga.

Kita berterima kasih kepada ketua umum LLCS Kaohsiung, boleh dikatakan ketua umum LLCS propinsi Taiwan, ada lagi kawasan selatan, kawasan pusat, kawasan utara, kelak juga sama harus kerjasama dengan Chiayi Do Good. Karena Mahaguru kelahiran Chiayi, semuanya Orang Chiayi! Karena Orang Chiayi, semuanya harus kerjasama. LLCS baik kawasan selatan, pusat, utara, apalagi Chiayi Do Good juga tidak hanya berbuat kebajikan di Chiayi saja, juga menjelajahi seluruh propinsi; LLCS juga, menjelajahi seluruh propinsi, kelak kesempatan kerjasama lebih banyak, jembatan yang dibangun, jalan yang diaspal, kalian utarakan saja, kami kerjakan semaksimalnya; lalu kami utarakan saja, kalian juga kerjakan semaksimalnya, betul? Kita semua saling kerjasama, inilah *"penyatuan manusia"*, *"penyatuan langit"*, langit melihat, kita manusia, biarlah bumi Taiwan diliputi sehampar kedamaian.
Terima kasih semuanya.

Om Mani Padme Hum.

Dharma Kurukulla Bhagavati

(sumber: Tao Fa Chuan Qi Lu)

Dalam aliran Kagyupa (aliran putih) Tantra tibet terdapat satu yidam rahasia yang sangat menakjubkan dan tergolong sadhana Avenika (Pu Kung Ta Fa). Banyak sadhaka yang melatih sadhana kurukulla Bhagawatidam mencapai keberhasilan. Maka sadhana ini sangat rahasia dan jarang dibicarkan , tulisan ini merupakan suatu yang langka.

Segenap siswa Zen Fo Zong yang telah menerima abhisheka sarana dan abhisheka sadhana boleh menekuninya, siswa yang belum memperoleh silsilah Zen Fo Zong tidak boleh menekuninya

Wujud kurukulla Bhagawati : tubuh berwarna merah muda, dan ayu, berwajah satu bermata tiga, tubuh bagian atas memakai jubah surgawi, tubuh bagian bawah memakai rok kulit macan, untaian permata menghiasi bagian dada, tubuh memancarkan cahaya permata merah. Bhagawati berlengan empat, tangan kanan atas memegang panah, tangan kanan bawah memegang kusa (kait). Tangan kiri atas memegang busur, tangan kiri bawah memegang pasa (tali). Kurukulla Bhagawati berdiri, di atas cakra Chandra terdapat maha mahesvara dan pasangannya. Kaki Bhagawati meminjak Lahula, yaitu sejenis hewan berkepala singa berekor naga.

Sadhana Adinata kurukulla Bhagawati ini memiliki beberapa hal yang perlu diperhatikan, yaitu :

1. Ada sadhaka yang biasanya menjapa mantra panjang, tidak suka menjapa mantra hati mantra panjang kurukulla Bhagawati :
   "Om. Gu Lu Gu Lie. She. Wa Xiang Gu Lu Huo. A Ga. Ke Ya She. Suo Ha."
2. Sadhana ini merupakan cikal bakal Tantrayana Buddha purba (Vajradhara) menurunkan ke Vajrapani, Vajrapani menurunkannya ke Vajra Ju Sheng Yu Xi, lalu ke Acarya Fu De Hai Chuan, diteruskan ke Acarya Xuan Xing Fa Hai dan diteruskan lagi ke Tuten Dhargay lalu menjadi prajna adinata mula Zhenfo Zong.

3. Menekuni sadhana ini ketika berubah menjadi adinata dan membentuk mudra boleh sekaligus mengundang kehadiran panca Buddha. Panca Buddha memegang Ratna Kalasa (Botol air Amrta) mengabhisheka sadhaka. Sadhaka memperoleh kesucian.
4. Sadhana ini dikategorikan oleh sesepuh kagyupa sebagai sadhana Avenika yang rahasia.

Bodhisattva Maitreya Kelak Nomor Satu dalam Menyeberangkan Insan

(Ceramah Dharma Awal Tahun Xin maodi di Vihara Vajragarbha Taiwan)

Pertama-tama kita sembah sujud pada Bhikku Liaoming, Guru Sakya Dezhung, Gyalwa Karmapa XVI, Guru Thubten Dhargye, sembah sujud pada Triratna Mandala, sembah sujud pada Bodhisattva Maitreya.

Gurudhara, Para Acarya, Dharmacarya, Bhikku Lhama, Pandita Dharmaduta, Pandita Lokapalasraya, ketua vihara, para umat se-Dharma, umat se-Dharma di internet, serta tamu kehormatan kita, selamat tahun baru semuanya.

Hari ini adalah hari pertama tahun imlek, yaitu tanggal 1 imlek, sekarang saya lebih dulu mengacungkan satu jari, *"satu"* mewakili *"segalanya"*, *"segalanya"* adalah *"satu"*, *"satu"* ini sangat penting. Baiklah! Saya mengacungkan satu jari seperti ini, ceramah pun selesai....., Tetap lanjut bicara sedikit lah!

Akhir-akhir ini saya membaca *True Buddha News*, dulu, kadang-kadang menjuluki Mahaguru *"Buddha Hidup Lian Sheng"*, akhir-akhir ini menjuluki *"Dharmaraja Lian Sheng"*, arti dari *"Dharmaraja"* adalah *"Dharma King"*. Begitu saya melihat kata *"Dharmaraja"*, ada semacam kesan. Dulu! Guru Tsongkhapa adalah sesepuh perintis Gelugpa, perintis Gelugpa Tantra Tibet, Ia punya beberapa murid yang sangat terkenal, dulu pernah saya ceritakan, seorang adalah Kedrup Je, menitis menjadi Panchen Lama; satu adalah Gendun Drup, menitis menjadi Dalai Lama; satu adalah Sakya Yeshe, menitis menjadi Zhang Jia Rinpoche, Zhang Jia dan Kanjurwa Rinpoche dari Mongol; masih ada satu lagi, yang benar-benar mendapatkan silsilah dan penyerahan Dharma dari Tsongkhapa, orang ini nama mandarinnya Jiacaojie, bahasa Tibetnya adalah Dharma Rinchen, orang ini belakangan menitis, bernama Ganden Tripa.

Saat Tsongkhapa menyerahkan Dharma, Ia benar-benar menyerahkan topi Tsongkhapa dan jubah Tsongkhapa kepada Dharma Rinchen, yakni Jiacaojie, inilah penyerahan Dharma; dengan kata lain, titisan Dharma Rinchen, kelak adalah ketua Sekte Gelugpa.

Ganden Tripa pertama adalah ketua Ganden Monastery, yaitu ketua Sekte Gelugpa. Ganden Tripa pertama, kedua, ketiga, keempat, hingga ke-100, mengapa diwariskan banyak inkarnasi? Mengapa ada Ganden Tripa ke-100? Sekarang adalah Ganden Tripa ke-101, mengapa bisa begitu banyak inkarnasi? Karena, saat mereka naik menjadi Ganden Tripa, usia mereka sudah sangat lanjut, sudah sangat tua. Jadi, waktu menjadi Ganden Tripa sangat singkat, sehingga diwariskan sampai 100 inkarnasi.

Ganden Tripa yang ke-100, datang ke Ling Shen Ching Tze Temple - Seattle, Ganden Tripa ke-100 boleh dikatakan adalah ketua Sekte Gelugpa Tantra Tibet, Ia menyerahkan sendiri jubah dan topi-Nya, serta Buddha Sakyamuni yang dipuja-Nya kepada Mahaguru Lu, jubah Dharmaraja, topi Dharmaraja, dan Bodhisattva Sang Dharmaraja -- Buddha Sakyamuni Sang Dharmaraja itu, sekarang ada di dalam Zhenfo Miyuan. Oleh karena itu, akhir-akhir ini memuat saya adalah Dharmaraja Lian Sheng *"Lian Sheng Dharma King"*, begitu saya lihat! Ini ada asal-muasalnya, ada silsilahnya, yang tahu kejadian ini silahkan angkat tangan!. Lihat! Saat-saat terpenting, Acarya Lianning tidak ada di tempat, oh! Ada yang hadir di tempat, Lianchuan tahu sangat jelas, Changzhi juga tahu sangat jelas.

Dulu, Ganden Tripa adalah orang yang mendapatkan penyerahan Dharma dari Tsongkhapa, Dharma Rinchen -- Jiacaojie, Ia adalah Ganden Tripa pertama, hingga sekarang, ada 100 inkarnasi, sementara, Ganden Tripa ke-100 datang ke Ling Shen Ching Tze Temple - Seattle mengadakan upacara bersama Maha-guru, serta memberikan jubah Dharmaraja-Nya, jubah dan topi-Nya, Buddha Sakyamuni yang dipuja-Nya kepada Mahaguru Lu. Oleh karena itu, kata *"Dharmaraja"* ini tidak sembarangan diberikan, Anda memiliki jubah Dharmaraja Ganden Tripa, baru boleh dijuluki *"Dharmaraja"*. Khenpo dari Ganden Monastery adalah ketua vihara, ketua Sekte Gelugpa.

Pada umumnya orang mengira Dalai Lama adalah ketua Sekte Gelugpa, itu salah. Dalai Lama hanya pemimpin politik dan agama. Ketua Sekte Gelugpa yang sesungguhnya adalah Ganden Tripa -- Jiacaojie yang mendapatkan anugrah topi dan jubah dari Tsongkhapa, yaitu Dharma Rinchen, saat ini, Ganden

Tripa memberikan jubah dan topi-Nya kepada Mahaguru -- Mahaguru Lu. Jadi, di antara murid Tsongkhapa yang sejati, yang mendapatkan penyerahan Dharma perdana adalah Jiacaojie, ini sangat luar biasa. Mahaguru juga mendapatkan jubah Dharma, topi Dharma, dan Buddha Sakyamuni yang dipuja Gaden Tripa; itulah peristiwa yang pernah terjadi di Ling Shen Ching Tze Temple -- Seattle.

Saat saya sedang menerangkan *The Great Exposition of Tantras* (sngag rim chen mo (密京道次第廣論)), Tsongkhapa menampakkan diri memberkati saya, semua orang tahu. Hari pertama menerangkan secara perdana *The Great Exposition of Tantras* (sngag rim chen mo), Tsongkhapa muncul di tengah angkasa, cahaya-Nya! Seperti dibuat dengan tangan, cahaya benang emas yang sangat halus, memenuhi seluruh angkasa. Silsilah ini, Mahaguru sendiri tadi mengacungkan satu jari, yaitu No. 1. Ichiban, sama sekali tidak bohong. Kelak, jubah Dharmaraja yang diberikan Ganden Tripa itu, akan diserahkan kepada Acarya Lianning, lihat, mau diserahkan kepadanya, ia sendiri tidak ada. Akan tetapi, jubah Dharmaraja tetap di Zhenfo Miyuan - Seattle, saya berkata pada Acarya Lianning, *"Kapan Anda kembali ke Seattle, Anda ambil saja satu dan pakailah!"* Saya akan memberikannya jubah Dharma, topi Dharma, dan satu lagi Buddha Sakyamuni yang sangat berharga.

Hari ini mengacungkan satu jari, ada artinya. Menurut Taoisme, hari ini tanggal satu, yaitu ulang tahun Yuanshi Tianzun. Yuanshi Tianzun yang paling utama dalam Taoisme, kedua adalah Taishang Laojun, ketiga adalah Lingbao Tianzun, ketiga sosok dalam Taoisme ini sangat terhormat. Kata *"Yuanshi"* berarti pertama, *"satu prana berubah menjadi 3 kesucian"*, salah satunya Yuanshi Tianzun adalah no.1, jadi Ia lahir pada tanggal 1.

Selain itu, dalam Agama Buddha ada sesosok Buddha yang sangat mulia, yaitu Buddha Maitreya, Ia juga lahir pada tanggal 1. Jadi, hari ini kita akan mengadakan abhiseka Bodhisattva Maitreya. Bodhisattva Maitreya juga adalah Buddha Maitreya, karena hari ini adalah ulang tahun Bodhisattva Maitreya, kita ucapkan *"Happy Birthday!" "Selamat ulang tahun!"* untuk-Nya. *"Satu"* kan! Kelak Ia juga *"satu"*. Mengapa? Karena Ia dijuluki "eka-jati-pratibaddha bodhisattva (一生補處菩薩)", "Pratibaddha Bodhisattva" pertama, dari Bodhisattva men-

jadi Buddha, Ia adalah calon pertama, yaitu "Pratibaddha Bodhisattva" no.1, jadi adalah *"satu"*. Orang Tibet menyebut-Nya "Buddha Qiangba (強巴佛)", Buddha Maitreya, Bodhisattva Maitreya boleh dijuluki seperti ini, Kita menjulukinya Buddha Maitreya juga boleh, kita menjuluki-Nya Bodhisattva Maitreya juga boleh. Mengapa? Karena, Ia kelak mencapai kebuddhaan, kelak selain Buddha Sakyamuni, Buddha raja maha-dahsyat pertama adalah Bodhisattva Maitreya -- Buddha Maitreya. Ia lahir tanggal 1, sehingga No.1, juga calon Buddha pertama dari "Pratibaddha", yaitu Buddha Maitreya, kelak adalah Buddha raja maha-dahysat pertama, semua *"satu"*.

Bodhisattva Maitreya, kata "maitreya" ini, dari mana asalnya? Karena Bodhisattva Maitreya berlatih meditasi, memperoleh *"samadhi maitri"*, jadi Ia disebut "Bodhisattva Maitreya", maitri berarti welas asih, itulah julukan-Nya. Ia punya beberapa mudra, mudra yang hari ini Mahaguru ajarkan pada kalian, satu adalah *"Mudra Memutar Dharmacakra"*, melambangkan Ia adalah Buddha raja maha-dahsyat, sama dengan Mahavairocana, membentuk *"Mudra Memutar Dharmacakra"*.

Mudra kedua-Nya, disebut *"Mudra Stupa"*. Mudra ini mirip sekali mudra Bhagawati Usnisa Vijaya, *"Stupa Bhagavati Usnisa Vijaya"*, mudra *"Stupa Bhagavati Usnisa Vijaya"*, inilah mudranya, mudra *"Stupa"*. Mudra ketiga, *"Anjali Padma"*, mudra padma yang dirangkapkan; mudra keempat adalah Mudra Samasraya Maitreya. Bodhisattva Maitreya memiliki 4 mudra, merupakan sesosok Bodhisattva yang memiliki mudra paling banyak. Oleh karena itu, Ia No.1 lagi, nomor satu lagi. Kelak, Maitreya akan turun ke Dunia Saha dan mencapai kebuddhaan, Ia akan menyeberangkan seluruh insan dalam *"3 Persamuan Bunga Naga"*.

Ada sebuah aliran, disebut "Vijnanavada / Yogacara", Asanga dan Vasubandhu pernah ke tempat Bodhisattva Maitreya, terutama Asanga, saat Bodhisattva Asanga masih hidup di dunia, bertanya pada-Nya, Ia tidak mampu menjawab, malamnya, Ia pun pergi ke tempat Bodhisattva Maitreya, mendengar bimbingan Bodhisattva Maitreya, kemudian turun, selanjutnya menjawab semua pertanyaan umat. Asanga, Vasubandhu, semua dibimbing langsung oleh Bodhisattva Maitreya. Surga Tusita Bodhisattva Maitreya, Bodhisattva Maitreya berada di

dalam istana dalam-Nya sambil menunggu turun ke Dunia Saha. Jika kalian pernah membaca buku saya akan tahu, Mahaguru pernah mendengarkan Bodhisattva Maitreya menerangkan Sutra di tempat Bodhisattva Maitreya, ada di buku periode awal! Sama sekali tidak mengarang-ngarang.

Di dunia manusia, saya punya silsilah Dharmaraja -- Ganden Tripa memberikan saya jubah, topi, dan Buddha Sakyamuni yang dipuja-Nya; di langit saya mendengar langsung Bodhisattva Maitreya menerangkan Sutra, jika kalian pernah membaca buku saya pada periode awal, maka tahu kejadian ini. Jadi, Mahaguru kalian! Juga guru No.1, *"satu"*! *"Satu"* ini sungguh sangat terkenal. Taiwan Lei Tsang Temple, di seluruh dunia ada lebih dari 40 Leizang Si (Vihara Vajragarbha), juga berada pada urutan pertama.

"Satu" berarti *"segalanya"*, ini memang benar. Maksudnya? Ada 3 murid mengikuti ujian, seusai ujian, hati merasa kurang tenang, *"Sebenarnya kita bertiga bisa lulus atau tidak?"* Pergi mencari seorang peramal, begitu si peramal melihat mereka bertiga menanyakan, *"Bisa lulus atau tidak?"* Ia pun menunjuk "satu"! Alhasil, pengumuman keluar, benar-benar hanya 1 orang lulus, 2 lainnya tidak lulus. Mereka berkata, "Peramal ini benar-benar jitu! Kita baru pergi, ia pun tunjuk "satu", wah! Tepat sekali." Cepat cari dia, "Wah! Ramalannya benar-benar tepat." Peramal ini berkata, "Tentu saja tepat, kalian bertiga datang diramal, saya tunjuk "satu", lihat! Satu orang lulus, berarti tepat!" Ketiga orang itu bertanya, "Mengapa Anda begitu tepat?" "Satu" memang tepat semua. "Mengapa "satu" bisa tepat semua?" Ternyata, jika "satu" lulus, juga "satu", benar tidak? Dua orang lulus, berarti "satu" tidak lulus, juga tepat! Tiga orang lulus, juga "satu" (sekaligus) lulus, juga tepat! Tiga orang tidak lulus, berarti "satu" (sekaligus) tidak lulus. Jadi "satu" memang tepat!" Ramalan Mahaguru semuanya "satu", jadi semua tepat!

Hari ini menunjuk sebuah "satu", sebenarnya Zhenfo Zong kita benar-benar "satu"! Lihatlah 2 kata "Zhen Fo" , 3 kata "Zhen Fo Zong", tidak ada satu pun yang sama dengan kita, kita adalah No.1 -- "Satu", malah benar-benar "satu"! Aliran apapun kita tidak peduli, sekarang banyak aliran, tidak ada satu aliran pun dapat menandingi dua kata "Zhen Fo" (Buddha sejati) kita. Zhenfo Zong

kita adalah “satu”, insan yang kita seberangkan adalah “satu”, juga paling banyak! Yang paling banyak adalah “satu”! Keberhasilan tertinggi juga “satu, ada di seluruh dunia, juga No.1, juga “satu”! Ada lagi! Gurudhara juga satu-satunya. “Satu” juga “banyak”! “Banyak” juga “satu”, “satu” (sekaligus) datang juga “satu”!

Sebenarnya, kita ada banyak nomor satu, di sini banyak orang berilmu tinggi. Fitnah yang Mahaguru alami dalam kehidupan sekarang, juga No.1! Pujian yang diterima juga No.1! Bicara tentang perawakan Mahaguru, dulu, seluruh kelas lapor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, terus berbaris hingga paling tinggi, setiap kali saya selalu teriak “satu”.

Seattle - Amerika Serikat tersebar kabar, cucu pertama saya-- Lu Hong, ia memberitahu neneknya (Gurudhara), ia berkata, *“Saya paling pendek di seluruh kelas.”* Gurudhara memberitahu Lu Hong, tidak apa-apa, paling pendek seluruh kelas tidak apa-apa. Ada sebuah cerita tentang kasim, suatu kali, sepertinya Ji Xiaofeng, ia pergi ke istana terlarang bertemu kaisar, karena kaisar mengundangnya, ia pun pergi ke istana terlarang bertemu kaisar, seorang kasim berdiri di depan menghalanginya, berkata, *“Konon Anda Ji Xiaofeng pintar sekali bercerita, hari ini ceritakan sebuah cerita untuk saya, saya baru biarkan Anda masuk.”* Ji Xiaofeng pun berkata, *“Dulu dulu dulu....dulu dulu ....”* dulu terus, kasim pun tak sabaran lagi, *“selanjutnya?” “Selanjutnya tidak ada lagi.”* Kakek Lu Hong. *“Tahukah kamu? Kakekmu! Dulu Beliau dari SD sampai dewasa, berperawakan pendek, Ia teriak angka selalu teriak “Satu”--no.1, duduk barisan pertama paling depan. Hari ini perawakan kamu paling kecil tidak apa-apa, kamu belajar dari kakekmu, kakekmu juga duduk di Dharmasana nomor satu. Kamu belajar dari kakekmu! Kelak, kamu juga duduk di Dharmasana nomor satu.”* Saya berharap Acarya Lianning -- Acarya Lianning tidak ada, oh! Ia pulang merayakan tahun baru, saya berharap Acarya Lianning kelak bimbing Lu Hong dengan baik, karena bahasa Inggris mereka sangat baik, bimbing Lu Hong dengan baik untuk belajar mandarin, Inggris, belajar Buddhadharma, Dharma yang benar, agar Lu Hong kelak juga menjadi No.1, juga duduk di Dharmasana membabarkan Buddhadharma.

Perawakan pendek! Tidak apa-apa, kamu juga bisa menjadi nomor satu, juga selamanya nomor satu. Saat kecil, semua orang lapor, lapor dari "satu", dari paling pendek mulai lapor hingga paling tinggi, orang yang lapor "satu" adalah saya! Karena saya paling pendek, saya juga berada pada urutan pertama. Dulu, saya tidak bisa membedakan kiri dan kanan, guru berkata "belok kanan", saya pun belok kiri, teman-teman sekelas belok kanan, saya sendiri belok kiri, kemudian semua orang mulai "berjalan", mereka semua berjalan ke kanan, saya sendirian berjalan ke kiri, jalan! Jalan! Jalan! Jalan! Jalan! Jalan sampai akhirnya, tidak terdengar lagi bunyi langkah kaki mereka, begitu saya lihat, oh! Mereka sudah berjalan begitu jauh. Jadi, saat itu saya pun berpikir "saya pasti nomor satu", karena mereka berjalan bersama, saya satu-satunya, menonjol, no.1, nomor satu. Lihat, begitu banyak nomor satu! No.1, ketahuilah, saya tetap banyak No.1, karena tidak boleh diungkapkan, jika diungkapkan, akan dikritik orang.

Bodhisattva Maitreya adalah *"Pratibaddha Bodhisattva pertama"*, Bodhisattva yang merupakan calon Bodhisattva pertama yang kelak mencapai kebuddhaan, Ia adalah nomor satu, Ia menekuni *"samadhi maitri"*, selamanya membahagiakan orang lain, membebaskan insan dari penderitaan, selamanya membahagiakan insan. Lihat, Buddha Maitreya China kita beda dengan Buddha Maitreya biasa. Karena Bhikku yang membawa Buntelan pernah turun ke China. Saat Bhikku yang membawa Buntelan lahir di China, Ia juga sangat bahagia. Kita tahu, Ia ada beberapa macam nomor satu, pertama, wajahnya bulat nomor satu; kedua, senyum-Nya nomor satu; ketiga, perutnya besar nomor satu; keempat, tidak ada yang lebih gemuk darinya, gemuk nomor satu. Wujud Maitreya di China, tertawa terbahak-bahak, panjang telinga-Nya juga nomor satu, telinganya terkulai ke pundak; dulu telinga Mahaguru juga terkulai ke pundak, sekarang juga terkulai ke pundak, kalian lihat! Bukankah ini terkulai ke pundak? Juga nomor satu, tawanya paling besar, terbahak-bahak, juga nomor satu. Bodhisattva Maitreya banyak nomor satunya. Kita menghormati Bodhisattva Maitreya, maitri-Nya senantiasa membantu insan. Buddha Sakyamuni disebut *"mampu bermurah hati"*, Bodhisattva Maitreya juga disebut *"mampu berwelas asih"*, satu *"murah hati"*, satu *"welas asih"*. Jadi, kelak insan yang Ia seberangkan di Dunia Saha juga nomor satu.

Mahaguru juga telah merintis Sheng-yen Lu Foundation, yakni Yayasan Sosial Sheng-yen Lu, sekarang dikepalai oleh Presiden Direktur Fo-ching Lu -- DR. Fo-ching Lu. Saat Fo-ching masih kecil, selalu juara satu di sekolah, saat di SD Negeri Guangfu, Ia adalah ketua kelas, juga juara satu. Saat kelas 1 SD sudah pindah ke Amerika Serikat.

Saat bersekolah di Amerika Serikat, guru, kepala sekolah menganggap ia paling cerdas, membiarkannya loncat kelas, tadinya harus kelas 2, kelas 1 mau naik kelas 2, biarkan ia loncat kelas, sekali loncat, loncati kelas 2 jadi kelas 3. Fo-ching Lu selalu juara 1, di universitas juga lulus dengan ranking 1, di falkutas hukum juga lulus dengan ranking 1, kecerdasan dan kepintarannya sangat tinggi, sekarang ia adalah presiden direktur Sheng-yen Lu Foundation. Tadinya ia menjadi pengacara di perusahaan Channel, bosnya, presdir di Paris sangat menghargainya, ia adalah satu-satunya orang Tionghua, ia dimutasi dari Channel New York ke Channel Swiss, saat itu, di Swiss tidak ada perusahaan Channel, presdir Paris mutasi Fo-ching Lu ke Swiss untuk menjadi presdir Swiss, Fo-ching Lu sendirian terbang ke Swiss, kemudian ia menghimpun pengacara di sana, mendirikan perusahaan pusat Channel di Swiss. Fo-ching Lu adalah perintis Channel di Swiss, juga nomor satu. Sampai akhirnya? Ia sendiri bersedia kembali ke Seattle membantu Mahaguru dan Gurudhara mendirikan Sheng-yen Lu Foundation, mulai dari awal, juga mulai dari 0, dari belum mulai, satu ruangan di Zhenfo Miyuan dijadikan kantornya, mulai dari 0. Sekarang ia mendapatkan pengakuan dari semua orang barat di Seattle bahwa Sheng-yen Lu Foundation juga No.1, di antara orang Tionghua merintis Sheng-yen Lu Foundation juga nomor satu. Mengenai Sheng-yen Lu Foundation, saya berharap DR. Fo-ching Lu, kelak buat sebuah yayasan yang paling netral, paling adil, dan senantiasa membahagiakan insan.

Oleh karena itu, kita berharap, umat Zhenfo Zong harus mendukung Sheng-yen Lu Foundation, dukungannya juga nomor satu. Hari ini menjelaskan tentang Bodhisattva Maitreya, Ia juga Bodhisattva maitri, Ia menekuni samadhi maitri; sama halnya, Sheng-yen Lu Foundation juga merupakan tanggung jawab yang diserahkan oleh Bodhisattva maitri -- gunakan hati yang paling welas asih untuk berdana kepada para insan.

Hari ini adalah tahun baru hari pertama, kita memohon Bodhisattva Maitreya memancarkan cahaya memberkati hadirin dan umat Zhenfo Zong di internet, serta seluruh insan berperasaan di dunia ini, semua dapat mujur dan sesuai harapan, semua orang punya berkah, semua orang sehat selalu, batin semua orang bersih, semua orang mencapai keberhasilan dalam melatih diri, semua orang berkeyakinan teguh, semua orang saling menghormati dan harmonis, selamanya. Pada tahun baru hari pertama, semoga Bodhisattva Maitreya memancarkan maha-cahaya, menerangi semua personil dan lingkungan di Taiwan Lei Tsang Temple, segalanya mujur. Semoga Bodhisattva Maitreya menganugrahi insan welas asih, semoga Bodhisattva Maitreya menganugrahi insan kesucian, semoga Bodhisattva Maitreya menganugrahi insan kekayaan, semoga Bodhisattva Maitreya menganugrahi insan pahala, keyakinan teguh, berhasil dalam melatih diri.

Om Mani Padme Hum.

Membenahi Rupang

(sumber: 真佛密語, Kumpulan ceramah Lian Sheng Huo Fo (22 -06-1992))

Beberapa siswa mengajukan pertanyaan, gambar rupang yang di puja di altar ada yang rusak, apa yang harus dilakukan? Gambar rupang yang rusak tadi boleh kita abukan (dibakar) tetapi sebelumnya kita harus melakukan suatu ritual.

Ritual yang dilakukan yaitu visualisasi penyatuan dengan alam semesta (升空合想). Mula-mula bervisualisasi kehadiran prajna yidam muncul di angkasa, lalu bervisualisasi yidam yang berada di dalam gambar rupang tersebut menyatu dengan prajna yidam menjadi satu tubuh, setelah itu gambar rupang tersebut boleh di abukan. dengan demikian semuanya sesuai dengan tata ritual.

Selain itu rupang yang terbuat dari keramik apabila ada yang rusak kita bisa memakai metode yang sama. Sebagai contoh rupang Avalokitesvara yang terbuat dari keramik ada yang rusak maka kita juga bervisualisasi prajna yidam muncul di angkasa kemudian kita visualisasi yidam Avalokitesvara dari rupang tersebut muncul lalu bergabung dengan prajna yidam di angkasa menjadi satu tubuh setelah itu rupang tersebut boleh kita larungkan ke dalam air yang mengalir(laut).

Kebanyakan orang dirumahnya mempersemayamkan altar dan rupang, tetapi pada saat hendak berpergian jauh hingga tidak mungkin membawa rupang-rupang tersebut. Padahal rupang-rupang tersebut sudah diinisiasi, sudah diberkati. Jika hal ini terjadi maka kita bisa memakai metode penyatuan dengan alam semesta tadi.

Kita bervisualisasi semua rupang yang dipersemayamkan di altar naik ke angkasa dan bergabung dengan prajna yidam yang kita pilih kemudian bergabung menjadi satu tubuh. Setelah kita selesai bervisualisasi maka rupang dari prajna yidam yang kita pilih boleh kita bawa dalam perjalanan. Dengan demikian sesuai dengan tata ritual.

Untuk mengundang kehadiran prajna yidam maka caranya terlebih dahulu ber-

visualisasi cakra candra,

- Di dalam cakra candra tersebut terdapat aksara mantra.
- Aksara mantra tersebut berputar dan menjelma menjadi yidam.

Demikian caranya bervisualisasi kehadiran prajna yidam.

Om Mani Padme Hum

Sadhana Air Amrta Ragavidyaraja

(Dharmadesana dalam Upacara Akbar Homa Ragavidyaraja di Fayin Leizang Temple)

Sembah sujud pada Bhikku Liaoming, Guru Sakya Zhengkong, Gyalwa Karmapa XVI, Guru Thubten Dhargye, sembah sujud pada Triratna Mandala, sembah sujud pada adinata homa Ragavidyaraja. Gurudhara, Para Acarya, Dharmacarya, Bhikku Lhama, Pandita Dharmaduta, Pandita Lokapalasraya, ketua vihara, para umat se-Dharma, selamat siang semuanya!

Saya tambahkan sedikit mengenai Acarya Lianhai yang di Fayin Leizang Temple, nama awamnya Wang Le-kang. Pada awal saya mengadakan konsultasi di bangunan tanpa izin, Wang Le-kang datang bertanya pada saya, saya memberinya petunjuk untuk menjadi Bhikku di Gunung XX. Di Gunung XX, ia menerima pendidikan Buddhisme yang tidak sedikit, pada akhirnya ia menjadi kepala bagian pendidikan di Gunung XX. Awalnya, karena saya belum menjadi Bhikku, jadi, saya tidak boleh mengupasampada orang lain, mesti sudah menjadi Bhikku baru boleh mengupasampada orang lain; jadi, akhirnya Acarya Lianhai kembali lagi bergabung dalam tim Zhenfo Zong kita.

Saya ingat, saat itu saya bertanya, *"Di mana rumah Anda?"* Ia menjawab di Chiayi. Saya memberi penilaian yang sangat tinggi untuk Acarya Lianhai, karena taraf pengetahuan Buddhismenya sangat tinggi, dasar Mahayananya sangat dalam; dalam Tantra, ia sendiri juga menekuni sadhana, pencerahannya sangat dalam, termasuk pendampingnya Bhikkuni Lhama Liansheng, juga banyak membantunya.

Saat Acarya Lianhai datang ke pusat balas surat Ling Shen Ching Tze Temple - Seattle, di sana ia telah mengabdi sangat lama, Liansheng pun datang. Zhenfo Zong sangat aneh, mirip The Return of the Condor Heroes, sepasang-sepasang, mungkin karena ada Bhagavati Kurukulle, ada Ragavidyaraja, Liansheng dan Lianhai pun keluar mengembara satu kurun waktu, lalu kembali lagi; begitu kembali, Liansheng pun ikut menjadi Bhikkuni. Tadinya saya berkata, jika ada Samanera kecil, mereka adalah orang pertama yang punya samanera. Kita pikir,

"Aduh? Ahai kembali, apakah ia bawa seorang Ahai junior?"

Hidup manusia! Berubah-ubah, banyak berubah, mereka mengubah cinta pribadi menjadi cinta terhadap insan, inilah perubahan. Cinta pribadi tidak akan abadi, cinta terhadap insan berperasaan barulah abadi. Tadi, Gurudhara juga sempat berkata, *"Cinta universal tanpa kemelekatan."*

Raja cerita lucu Chen Chuan-fang tadi siang menceritakan 2 cerita lucu, cerita lucu pertama, ada sepasang suami istri, sebelum menikah, sang pria menyetir mobil, pacarnya duduk di samping, saat itu, ia paling suka menyetir di jalan local, karena ada lampu merah, begitu bertemu lampu merah! Mereka berdua pun *"Kiss"*, wah! Mesra sekali! Setelah mereka berdua menikah suatu kurun waktu, sang istri bertanya pada sang suami, *"Mengapa kamu bertemu lampu merah tidak mencium saya lagi?"* Sang suami berkata, *"Aduh! Lain kali saya menyetir di jalan tol saja."* Sebelum dan sesudah menikah itu beda.

Cerita lucu yang kedua, *"Ketika tidak mampu mengambil keputusan, maka menikah; ketika tidak mampu bersabar, maka bercerai; ketika hilang ingatan, maka menikah lagi."* Sebenarnya sangat masuk akal, cerita lucu memang cerita lucu, tetapi mengandung kebijaksanaan besar. Insan berperasaan walau berperasaan, namun, perasaan ini akan berubah. Buddha jelas sekali bersabda! Segala sesuatu tidak kekal, yang namanya segala sesuatu tidak kekal adalah masalah apapun, berada dalam ketidakkekalan, berubah-ubah. Anda berkata, *"Aduh! Sebelum menikah, kamu mengatakan mau begini, begitu, mengapa sesudah menikah jadi berubah?"* Sebelum menikah dan sesudah menikah memang tidak sama, secantik apapun, sesudah menikah, juga akan berubah, kecantikan juga bisa berubah, tidak ada kecantikan yang abadi, tidak ada kesehatan yang abadi, tidak ada kebahagiaan yang abadi, tidak ada cinta yang abadi. Hari ini bicara seperti ini di hadapan Ragavidyaraja dan Bhagavati Kurukulle, agak tidak enak hati! Cinta itu memang ada, namun ada batas waktunya, saya sering berkata, ibarat mengunyah permen karet, awalnya sangat manis, akhirnya rasa manis pun tidak ada lagi, tinggal ampas permen karet, mau dibuang pun tidak boleh, karena ada selembar kertas di sana. Dulu Chen Chuan-fang juga menceritakan satu cerita lucu, setiap hari menatap *"surat"* yang paling menakutkan di dunia

-- surat nikah, setiap hari melihat kapan batas waktunya?

Segala sesuatu tidak kekal adalah sabda Buddha. Setelah mengenal segala sesuatu tidak kekal, Anda baru bisa tenang dan tenteram, masalah asmara juga sama, masalah apapun juga sama, anggap biasa saja, kemudian diubah, diubah dengan Buddhadharma. Dengan Buddhadharma, asmara diubah dan berubah menjadi cinta universal tanpa kemelekatan, ini paling penting.

Tadi, saat mempersembahkan khata, ada seorang wanita takut kedengaran orang lain, mendekat sekali pada Mahaguru, *"Saya mau mohon jodoh."* Mohon jodoh, bagus sekali, mohon jodoh memang boleh, namun, Anda harus memohon jodoh dengan hati yang biasa saja, jika terkabul, Anda juga jangan gembira; tidak terkabul, juga jangan sedih. Karena jika jodoh sudah datang, Anda tidak dapat menolaknya; jodoh tidak datang, Anda pun tidak bisa memaksa.

Ragavidyaraja memiliki kekuatan pemberkatan, Ia bisa membuat jodoh Anda datang, bagaimana pun, panjang-pendeknya jodoh tersebut tidak dapat kita prediksikan. Jika ada, maka akan diberikan pada Anda, namun panjang-pendeknya tidak tahu, anggap biasa saja. Jika Anda anggap biasa saja, Anda pun tidak menderita, karena Buddhadharma sudah sangat jelas mengatakan bahwa segala sesuatu itu tidak kekal, berubah-ubah, masalah apapun berubah-ubah dan tidak kekal, semua berubah-ubah. Seperti Acarya Lianhai! Pergi ke Gunung XX untuk menjadi Bhikku, lalu kembali lagi ke Zhenfo Zong dan menjadi bhikku; kemudian berubah lagi, keluar, kemudian berubah lagi, kembali, berubah menjadi cinta universal tanpa kemelekatan.

Banyak perubahan dalam hidup manusia, hidup Mahaguru juga demikian, hidup Gurudhara juga, hidup setiap manusia hampir semua berubah-ubah. Jadi, saya tidak percaya *"laut mengering dan batu hancur"*! Laut mengering! Batu hancur! Cinta tidak berubah selamanya! Saya tidak berani percaya, semua adalah jodoh. Ragavidyaraja juga ada satu Sadhana Air Amrta, heran sekali, tidak ada seorang pun yang pernah dengar Ragavidyaraja ada Sadhana Air Amrta. Visualisasi Ragavidyaraja, seharusnya ada sebuah botol pusaka, awalnya visualisasi botol pusaka, dari dalam botol pusaka ini, tumbuh sekuntum teratai, di atas teratai, baru

ada Ragavidyaraja berlengan 6. Satu tangan-Nya pegang japamala merah, satu tangan lagi pegang teratai, tangan di tengah pegang busur dan panah, tangan paling bawah pegang Vajra Dorje dan Vajra Gantha, benarkah demikian? Benar! Dulu, guru saya mengajarkan, kita harus mendapatkan satu kunci penting Ragavidyaraja, saat menekuni sadhana-Nya, lebih dulu visualisasi diri sendiri menjadi sebuah botol pusaka, kemudian dari atas kepala tumbuh batang teratai. Di bagian ubun-ubun kepala, ada sebuah akar teratai, batang teratai! Kemudian teratai, di atas adalah Ragavidyaraja, kemudian kita japa mantra-Nya, "HUM. ZHAZHI. HUM. RE." "HUM. ZHAZHI. HUM. RE." "HUM. ZHAZHI. HUM. RE." "HUM. ZHAZHI. HUM. RE.", japa mantra-Nya, visualisasi Ia duduk di atas teratai di kepala kita, diri kita berubah menjadi botol pusaka, kemudian, dari batang teratai ini menetes air amrta yang berwarna merah, saat japa mantra, visualisasi setetes air amrta yang berwarna merah masuk ke dalam botol pusaka, terus menetes, menetes sampai penuh. Semua sifat dan kebiasaan kita yang tidak baik, rintangan-rintangan karma, yang tidak baik, semua mengalir keluar dari pori-pori kita, namun, yang terisi di dalam botol pusaka adalah air amrta Ragavidyaraja.

Ajaran tantra, ada satu yang sangat penting -- visualisasi, japa mantra, memasuki samadhi, ketiga ini adalah tahap inti, jika Anda bisa visualisasi sangat jelas, japa mantra sangat tulus, memasuki samadhi melupakan ego, menyatu dengan Ragavidyaraja, Anda teteskan air amrta Ragavidyaraja ke dalam botol pusaka Anda sampai penuh, jodoh yang tidak baik pun disingkirkan semua, Anda pun berubah menjadi yidam Raga yang sangat berjodoh, dengan kata lain berubah menjadi cinta universal, saat itu, Anda bisa menarik banyak umat. Seseorang bertanya pada saya, mengapa semua orang benci padanya dan tidak berjodoh. Tidak ada salahnya menekuni sadhana ini, agar diri sendiri berubah menjadi yidam cinta kasih universal, seluruh tubuh penuh dengan amrta Ragavidyaraja, semua orang yang melihat Anda akan menyukai Anda. Saya hanya mengungkapkan satu kunci penting, Sadhana Air Amrta Ragavidyaraja.

Sama halnya, jika Anda visualisasi Bodhisattva Avalokitesvara, Bodhisattva Avalokitesvara duduk di teratai, batang teratai menancap di atas kepala Anda, diri sendiri berubah menjadi sebuah botol pusaka, yang menetes adalah air

amrta yang berwarna putih, bisa memadamkan segala rintangan karma pada masa lampau, segala hawa negatif bisa dipadamkan, inilah sadhana tolak bala. Sadhana cinta kasih menggunakan Ragavidyaraja, sadhana tolak bala menggunakan Bodhisattva Avalokitesvara. Selain itu, boleh menekuni sadhana air armta Sadhana Jambhala, sama saja, menetes air amrta yang bewarna kuning memenuhi seluruh tubuh, maka rejeki pun akan masuk.

Inilah Sadhana Air Amrta, guru saya mengajari saya Sadhana Air Amrta, kelak Anda sendiri berubah menjadi botol pusaka, pusat botol pusaka ada sebuah batang teratai! Tertancap! Mekar sekuntum teratai, yidam yang Anda butuh, duduk di atas teratai, dari batang teratai menetes air amrta cinta kasih ke dalam botol pusaka Anda, biarkan ia menetes sampai penuh, berubah menjadi sejuk, seluruh tubuh berubah menjadi warna merah. Seperti Mahaguru, hari ini dari kepala sampai kaki berpakaian serba merah, seluruh tubuh berwarna merah, Anda pun berubah menjadi yidam cinta kasih agung, yidam tolak bala agung, yidam berkah agung, tubuh vajra agung, semua bisa berubah.

Inilah kunci penting Sadhana Air Amrta yang sangat sederhana yang diajarkan guru saya, kunci pentingnya justru di sini, jika saya tidak jelaskan, Anda tidak bisa menekuninya! Tidak tahu bagaimana sebenarnya menekuni Sadhana Air Amrta. Saya katakan pada Anda, ubah diri Anda menjadi botol pusaka, maka Anda pun boleh menekuni Sadhana Air Amrta, seluruh tubuh Anda harus dipenuhi dengan air amrta, supaya semua yang tidak baik, disingkirkan, ada yang disingkirkan lewat ibu jari, keluar air hitam, air rintangan karma, atau visualisasi ia mengalir keluar, inilah Sadhana Air Amrta. Hari ini, kita di sini belajar, apa itu Sadhana Air Amrta. Yang tidak mendengar, tidak tahu apa itu Sadhana Air Amrta, hari ini saya mengulas Sadhana Air Amrta pada kalian. Baik, terima kasih semuanya,

Om Mani Padme Hum.

宝伞

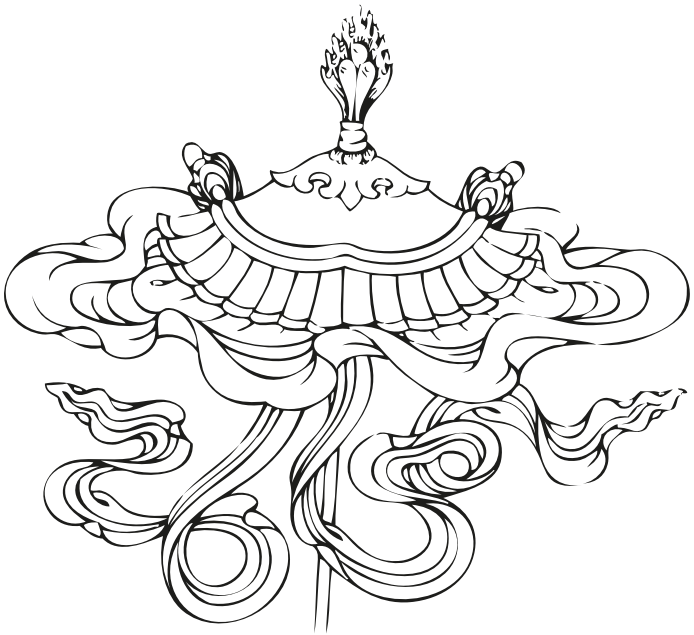

宝伞是表示忠诚和保护的印度传统象征物，宝伞下的阴影象征性地遮蔽炎热之苦、疾病和“障”及邪恶力量。在古印度，国王的侍从高擎十三把宝伞，而在早期佛教中也把十三个伞轮安在佛陀菩提塔的塔顶上。空宝座上方所画的宝乎和菩提树的是佛陀早期的象征性形式，无鞍马上方的宝伞这个象征物象征着悉达多 （幼年佛陀）逃离其父王的宫殿。在肖像画法上，在佛陀和菩萨化身的上方，有一顶白色丝绸圆顶宝伞，上面饰有华丽的丝绸幔帐、珠宝挂饰、牦牛尾、孔雀翎和丝带。在金刚乘佛教中，白伞这个器物被神化为大白伞盖佛母。

大白蓮花童子心咒
Mantra Hati Padmakumara
嗡・啞吽・古魯貝・
啞訶薩沙嗎哈・
蓮生悉地・吽
Om A Hum. Gu Lu Bei Ahe Sa She Maha
Lian Sheng Xi Di Hum
印咒功德迴向:
張紹衡 & 陳素珠
大吉大利・萬事如意
合家平安

大白蓮花童子心咒
Mantra Hati Padmakumara
嗡・啞吽・古魯貝・
啞訶薩沙嗎哈・
蓮生悉地・吽
Om A Hum. Gu Lu Bei Ahe Sa She Maha
Lian Sheng Xi Di Hum
印咒功德迴向:
張文龍
大吉大利・萬事如意
合家平安

虹光大成就

Vihara Vajra Bhumi Sriwijaya melalui acara Cahaya Pelangi (televisi) dan Golden Words (radio) mempersembahkan dokumentasi Dharmadesana Dharmaraja Lian Sheng.

CAHAYA PELANGI
Setiap hari Senin, Selasa & Rabu
Pukul 19.00 di PAL TV
Palembang

GOLDEN WORD
Setiap hari Senin & Rabu
Pukul 18.00 di Radio El-Jhon 95.9 FM
Palembang

唸發菩提心真言
Mantra Pengembangan Bodhicitta
嗡・波地支達・別炸・
沙痲牙・阿吽
Om Bo Di Zhi Da. Bie Zha. Sa Ma Ya. A Hum
印咒功德迴向:
Sujadi Bunawan
&
Vicca Susindra
大吉大利・萬事如意
合家平安

瑤池金母心咒
Mantra Hati Yao Chi Jin Mu
嗡・金母・悉地・吽
Om Jin Mu Xi Di Hum
印咒功德迴向:
Hermanto Wijaya
dan
Keluarga
大吉大利・身體健康
合家平安

多聞天王黃財神心咒
Mantra Hati Jambhala Kuning
嗡・針巴拉・
查冷查那耶・梭哈
Om Zhen Ba La Cha Leng Cha Na Ye Suo Ha
印咒功德迴向:
Toko
Jaya Raya Elektronik
大吉大利・萬事如意
合家平安

阿彌陀佛心咒
Mantra Hati Amitabha Buddha
嗡・阿彌爹哇・些
Om A Mi Te Wa Xie
印咒功德迴向:
亡者
張玉梅
業障消除・往生淨土

Kegiatan V.A Lian Yuan

26 Juni 2011, Upacara Api Homa Pemberkahan dan penyeberangan Dewi Srilaksmi yang diadakan di Pusat Bertapa Orang Beragama Buddha, Kinta Perak - Malaysia.

Umat yang hadir melantunkan mantra hati Dewi Srilaksmi mengiringi Vajra Acarya Lian Yuan yang mempersembahkan persembahan homa.

Kegiatan V.A Lian Yuan

27 Juni 2011, Upacara Api Homa Pemberkahan dan penyeberangan Raga Vidyaraja juga diadakan di Pusat Bertapa Orang Beragama Buddha, Kinta Perak - Malaysia.

Vajra Acarya Lian Yuan di dampingi oleh dua bhikku lhama yang juga dari vihara vajra bhumi sriwijaya.

Kegiatan VVBS

Upacara api homa Hayagriva.

Umat berjodoh yang dapat ikut dalam upacara api homa.

Kegiatan VVBS

Upacara Da Bei Pao Chan dalam memperingati hari suci Avalokitesvara Bodhisattva mencapai pencerahan sempurna.

Para umat yang ikut dalam Da Bei Pao Chan

高王觀世音真經 *(Sutra Raja Agung Avalokitesvara)*

南摩觀世音菩薩◎南摩佛．南摩法．南摩僧．佛國有緣．佛法相因．常樂我淨．
有緣佛法．南摩摩訶般若波羅蜜是大神咒．南摩摩訶般若波羅蜜是大明咒．
南摩摩訶般若波羅蜜是無上咒．南摩摩訶般若波羅蜜是無等等咒．南摩淨光秘密佛．
法藏佛．獅子吼神足幽王佛．佛告須彌燈王佛．法護佛．金剛藏獅子遊戲佛．
寶勝佛．神通佛．藥師琉璃光王佛．普光功德山王佛．善住功德寶王佛．過去七佛．
未來賢劫千佛．千五百佛．萬五千佛．五百花勝佛．百億金剛藏佛．定光佛．
六方六佛名號．東方寶光月殿月妙尊音王佛．南方樹根花王佛．
西方皂王神通焰花王佛．北方月殿清淨佛．上方無數精進寶首佛．
下方善寂月音王佛．無量諸佛．多寶佛．釋迦牟尼佛．彌勒佛．阿閦佛．彌陀佛．
中央一切眾生．在佛世界中者．行住於地上．及在虛空中．慈憂於一切眾生．
各令安穩休息．晝夜修持．心常求誦此經．能滅生死苦．消除諸毒害．
南摩大明觀世音◎觀明觀世音．高明觀世音．開明觀世音．藥王菩薩．藥上菩薩．
文殊師利菩薩．普賢菩薩．虛空藏菩薩．地藏王菩薩．清涼寶山億萬菩薩．
普光王如來化勝菩薩．念念誦此經．七佛世尊．即說咒曰：
離婆離婆帝．求訶求訶帝．陀羅尼帝．尼訶囉帝．毗黎你帝．
摩訶伽帝．真陵乾帝．梭哈．◎（七遍）

印咒功德迴向: Lydia Sutioso

身體健康・業障消除・合家平安

貴人多助・小人遠離

高王觀世音真經 *(Sutra Raja Agung Avalokitesvara)*

南摩觀世音菩薩◎南摩佛・南摩法・南摩僧・佛國有緣・佛法相因・常樂我淨・
有緣佛法・南摩摩訶般若波羅蜜是大神咒・南摩摩訶般若波羅蜜是大明咒・
南摩摩訶般若波羅蜜是無上咒・南摩摩訶般若波羅蜜是無等等咒・南摩淨光秘密佛・
法藏佛・獅子吼神足幽王佛・佛告須彌燈王佛・法護佛・金剛藏獅子遊戲佛・
寶勝佛・神通佛・藥師琉璃光王佛・普光功德山王佛・善住功德寶王佛・過去七佛・
未來賢劫千佛・千五百佛・萬五千佛・五百花勝佛・百億金剛藏佛・定光佛・
六方六佛名號・東方寶光月殿月妙尊音王佛・南方樹根花王佛・
西方皂王神通焰花王佛・北方月殿清淨佛・上方無數精進寶首佛・
下方善寂月音王佛・無量諸佛・多寶佛・釋迦牟尼佛・彌勒佛・阿閦佛・彌陀佛・
中央一切眾生・在佛世界中者・行住於地上・及在虛空中・慈憂於一切眾生・
各令安穩休息・晝夜修持・心常求誦此經・能滅生死苦・消除諸毒害・
南摩大明觀世音◎觀明觀世音・高明觀世音・開明觀世音・藥王菩薩・藥上菩薩・
文殊師利菩薩・普賢菩薩・虛空藏菩薩・地藏王菩薩・清涼寶山億萬菩薩・
普光王如來化勝菩薩・念念誦此經・七佛世尊・即說咒曰：
離婆離婆帝・求訶求訶帝・陀羅尼帝・尼訶囉帝・毗黎你帝・
摩訶伽帝・真陵乾帝・梭哈・◎（七遍）

印咒功德迴向: 梁陽朝

身體健康・業障消除・合家平安

貴人多助・小人遠離

大白蓮花童子心咒

Mantra Hati Padmakumara

嗡・啞吽・古魯貝・
啞訶薩沙嗎哈・
蓮生悉地・吽

Om A Hum. Gu Lu Bei Ahe Sa She Maha
Lian Sheng Xi Di Hum

印咒功德迴向:

楊能虎

大吉大利・萬事如意
合家平安

嗡・別炸薩多沙嘛耶・嘛奴巴拉耶・
別炸薩多爹奴巴的叉・遮左咩巴哇・
蘇多卡欲咩巴哇・蘇浦卡玉咩巴哇・
晏奴囉多咩巴哇・沙爾哇・司地・
咩不囉也叉・沙爾哇・加爾麻・
蘇渣咩・即打木・司哩任咕嚕吽・
哈哈・哈哈・呵・巴加問・沙爾哇・
打他架打・別炸嘛咩門渣・別至巴哇・
嘛哈沙媽耶・薩多啊・吽呸・

印咒功德迴向:

蓮花蕙菁

大吉大利・萬事如意・合家平安

百字明咒

Mantra Sataksara

Sila Abhiseka

~Maha Arya Acarya Lian Sheng~

Sembah sujud pada Bhikku Liaoming, Guru Sakya Zhengkong, Gyalwa Karmapa XVI, Guru Thubten Dhargye! Sembah sujud pada Triratna Mandala! Gurudhara, Para Acarya, Dharmacarya, Bhikku Lhama, Pandita Dharmaduta, Pandita Lokapalasraya, ketua vihara, para umat se-Dharma, Acarya Lianhai dari Fayin Leizang Si, dan juga ketua vihara Bhikku Lhama Liansheng, selamat siang semuanya!
Ini kedua kalinya saya datang ke Fayin Leizang Si, saya justru bahagia masuk ke sini, karena Fayin Leizang Si seperti sebuah museum Tantra Tibet, di mana-mana adalah pratima Buddha, malah di mana-mana adalah thangka, setiap yidam sangat agung, cemerlang.

Dalam kesempatan yang lalu, saya mengatakan bahwa lokasi Fayin Leizang Si adalah Malibu, ke sana lagi ada sebuah Villa Zhongxing bernama Puncak Zhongxing. Dulu, saya datang ke sini untuk survei tanah, tinggal satu kurun waktu di Puncak Zhongxing, saya pribadi bawa 2 orang prajurit survei tanah, saat itu masih belum ada Villa Zhongxing. Bicara tentang pelatihan kemiliteran, benar-benar sangat keras, saya menjalani pelatihan selama 4 bulan di Pusat 5 di lokasi Cetiya Taiping di Chelunbu, disebut 8 minggu awal dan 8 minggu akhir, Sersan Pengajar waktu itu sangat keras.

Saya akan ceritakan dulu satu cerita lucu tentang wajib militer. Ada seorang Sersan Pengajar yang sangat keras, suatu kali tentara libur, semuanya keluar, saat liburan selesai, Si A, Si B, dan Si C pulang malam, Sersan Pengajar pun bertanya pada Si A, *"Mengapa Anda pulang malam?"* Ia mengatakan ia tidak menemukan taksi, sehingga kembali dengan jalan kaki. Sersan pun berkata padanya, *"Baiklah, kalau begitu kamu dihukum besok jalan lapangan seharian, jemur matahari."* Bertanya lagi pada Si B, *"Mengapa Anda pulang malam?"* Ia mengatakan ia menonton televisi bersama pacarnya sehingga lupa waktu, makanya pulang malam. Sersan Pengajar pun berkata, *"Baiklah, besok Anda dihukum menonton acara pelajaran politik dan perang seharian."* Si C senang sekali men-

dengarnya, ia berkata, *"Sersan, saya jelaskan dulu mengapa saya pulang malam, saya sedang "goreng nasi" dengan pacar saya!"* Istilah *"goreng nasi"* ini baru saya pelajari sejak saya kembali. Begitu sersan mendengarnya, juga tidak mungkin menghukumnya *"goreng nasi"* sehari. *"Baiklah! Baiklah! Anda lewat, Anda tidak perlu dihukum."* Sersan tidak terpikir bagaimana cara menghukumnya, ini adalah cerita lucu!

Hari ini kita mau abhiseka Tara Putih, yidam yang satu ini adalah salah satu dari 3 yidam panjang umur, 3 yidam panjang umur dalam Tantra adalah Buddha Panjang Umur, Bhagawati Usnisa Vijaya, dan Tara Putih. Abhiseka ini merupakan abhiseka pemberkatan panjang umur. Menekuni Sadhana Tara Putih bisa tolak bala, panjang umur, dan menyingkirkan segala bencana, serta banyak kontak batin di dalamnya.

Tara Putih adalah acarya kebijaksanaan saya, satu buku berjudul Pedang Pusaka Yogi yang saya tulis, semuanya tentang dialog antara saya dan Tara Putih atau Dakini Putih, sebuah buku yang sangat luar biasa. Di dalam buku tersebut ada kata-kata yang diucapkan Dakini Putih atau Tara Putih, semuanya adalah petuah emas yang mengandung kebijaksanaan tertinggi, membimbing kita bagaimana menaati sila. Cerita lucu tadi bukan asal diceritakan, Tara Putih membimbing kita, yaitu harus menaati Sila Sang Buddha, menaati Sila Tantra, jika sadhaka tidak menaati sila, maka tidak terlihat wibawa seorang sadhaka. Tentara punya wibawa, sadhaka harus agung, prinsip yang sama, tentara harus menaati disiplin militer, sadhaka harus menaati sila, ini sangat penting.

Sebentar lagi mau abhiseka Dakini Putih, saya juga menjelaskan sebentar Sila Abhiseka. Suatu kali, Mahaguru pergi ke Indonesia, semua umat mengundang makan. Kebiasaan saya, sebelum atau sesudah makan, saya akan pergi ke toilet untuk cuci tangan sebentar. Begitu pergi, saya pun lebih dulu buang air kecil, di samping juga ada seorang umat sedang buang air kecil di sana, ia menunggu saya habis buang air kecil, segera berlutut di samping saya dan berkata, *"Mahaguru, sekarang di toilet tidak ada orang, mohon Mahaguru memberikan saya Abhiseka Acalanatha."* Saya berkata, *"Ini tidak benar!"* Ia berkata, *"Saya sudah lama menunggu di toilet, saya tahu Mahaguru akan datang, tidak ada orang yang*

melihat, Anda pun diam-diam berikan saya Abhiseka Acalanatha." Saya berkata padanya, *"Lain kali saya akan menjelaskan pada Anda, apa itu Sila Abhiseka. Abhiseka itu ada silanya, tidak boleh sembarangan abhiseka. Jika sekarang saya berikan Anda abhiseka, itu adalah abhiseka air seni, mutlak bukan Abhiseka Acalanatha."* Ia berkata, *"Abhiseka masih ada silanya?"* Saya berkata, *"Benar! Abhiseka memang ada silanya."*

Anda lihat, saat Mahaguru mengabhiseka, Mahaguru harus mengenakan mahkota, inilah sila guru abhiseka. Kadang-kadang, Mahaguru tidak mengenakan mahkota memberikan abhiseka pada semua orang, mengapa? Sebenarnya, saya telah visualisasi Pancabuddha menetap di atas kepala, jadi, boleh memberikan abhiseka kepada semua orang. Menjamah kepala itu boleh, abhiseka harus mengenakan mahkota, peraturan memang demikian.

Di toilet, saya tentu tidak bisa visualisasi Pancabuddha menetap di atas kepala, menyebut nama Buddha di toilet pun tidak boleh bersuara, menyebut nama Buddha boleh di dalam hati, juga jangan menjapa mantra, Anda cukup japa dalam hati, ini adalah sebuah keagungan.

Upacara abhiseka adalah sebuah upacara yang sangat agung, pertama-tama jika bicara dari tata cara Tibet, saya pernah pergi ke Gyuto Tantric Monastic di Dharmasala, India. Gaden Tripa bersama saya. Banyak Bhikku baca Sutra di Gyuto Tantric Monastic. Saya bertanya, *"Kalian sekali baca berapa jam?"* Mereka berkata, *"Sehari harus baca 7 jam, masuk, baca Sutra selama 7 jam, dan tidak boleh meninggalkan tempat duduk, yakni terus baca Sutra."* Saya bertanya, *"Kalian minta abhiseka apa?"* Mereka berkata, *"Minta abhiseka Tathagata Bhaisajyaguru, sehingga harus baca Sutra Bhaisajyaguru selama 7 hari, Sutra Buddha Bhaisajyaguru harus dibaca 7 hari, sehari baca 7 jam, setiap Bhikku aplusan, ada 7 tim, setiap tim baca sehari, mengundang kehadiran Bhaisjayaguru."* Peraturan mereka, untuk Abhiseka Buddha Bhaisajyaguru, maka harus baca Sutra Bhaisajyaguru selama 7 hari.

Selanjutnya, mereka harus membangun altar mandala Bhaisajyaguru, di tengah adalah Bhaisajyaguru, di keempat pintu-Nya ada Bhaisajyaraja dan Bhaisajya-

samudgata, Surya-prabha, Candra Prabha Bodhisattva, ada lagi 12 jenderal dewa yaksa, memenuhi seluruh altar mandala, mereka membuat mandala pasir-Nya, bundar di dalam, persegi di luar, juga harus dibuat seminggu baru selesai. Menurut standarisasi, mandala selesai dibuat, baca Sutra Bhaisajyaguru selama 7 hari, Mantra Bhaisajyaguru, setelah selesai menekuni Sadhana Bhaisajyaguru, memohon Tathagata Bhaisajyaguru di tengah angkasa turun ke mandala pasir, kemudian dari mandala pasir turun ke tubuh acarya, acarya bersadhana selama 7 hari. Setelah bersadhana selama 7 hari, Tathagata Bhaisajyaguru memasuki tubuhnya, ia kontak yoga dengan Tathagata Bhaisajyaguru, saat ini memohon Tathagata Bhaisajyaguru memasuki botol abhiseka, alat Dharma untuk abhiseka. Mohon Tathagata Bhaisajyaguru memasuki pratima, atau memasuki botol abhiseka.

Terakhir, baru menggunakan botol abhiseka atau pratima Tathagata Bhaisajyaguru untuk mengabhiseka orang-orang yang membutuhkan abhiseka, satu per satu masuk ke dalam mandala, menerima abhiseka dari acarya. Acarya sendiri harus mengenakan mahkota, Tathagata Bhaisajyaguru mengenakan apa, ia pun mengenakan apa; Tathagata Bhaisajyaguru melakukan apa, ia pun melakukan apa, ada wibawanya. Kemudian, Sang Acarya lewat kewibawaan ini memberikan Abhiseka Tathagata Bhaisajyaguru kepada seluruh umat Tantra, ini barulah tata cara abhiseka.

Abhiseka Zhenfo Zong kita boleh dibilang tidak ada peraturan sekeras ini, semua orang harus baca Sutra selama 7 hari! Mahaguru bersadhana 7 hari! Kemudian, masih harus membuat mandala pasir! Seperti Dakini Putih, Tara Putih, Ia sendiri punya mandala-Nya, seperti thangka yang barusan terlihat, Dakini Putih duduk di tengah, ada lagi 3 yidam panjang umur, Buddha Panjang Umur duduk di atas kepala-Nya, Bhagavati Usnisa Vijaya duduk bersama-Nya. Inilah mandala 3 yidam panjang umur. Selain itu, Dakini Putih itu sendiri, ada banyak dakini lainnya yang mengikuti Dakini Putih. Kita harus membuat mandala atau altar-Nya. Hari ini kita melakukan Abhiseka Dakini Putih atau Tara Putih di sini, mengapa tidak buat? Karena Dakini Putih adalah acarya kebijaksanaan Mahaguru sendiri, Mahaguru paling awal kontak yoga dengan Yoachi Jinmu, karena dengan adanya kontak yoga, sekali kontak yoga, banyak yidam pun kontak yoga semua.

Mahaguru karena telah kontak yoga dengan semua yidam, malah Mahaguru bersadhana setiap hari non-stop, puja setiap hari non-stop, setiap hari baca Sutra, setiap hari bernamaskara, karena saya telah kontak yoga dengan banyak yidam. Jadi, Mahaguru tiba di tempat apapun, asalkan menggoyangkan gantha dan damaru, Mereka pun akan turun.

Jadi, Mahaguru walaupun tidak mengenakan mahkota Pancabuddha, juga boleh memberikan abhiseka pada semua orang. Namun, demi menunjukkan di depan seluruh acarya bahwa abhiseka mesti mengenakan mahkota, maka, Mahaguru kali ini memberikan abhiseka pada Anda semua pun mengenakan mahkota, ini artinya tata cara kita disederhanakan, tidak seperti Gyuto Tantric Monastic melakukan 1 abhiseka Tathagata Bhaisajyaguru, harus baca Sutra selama 7 hari, membuat mandala selama 7 hari, kemudian acarya bersadhana 7 hari, mengundang Tathagata Bhaisajyaguru memasuki tubuh acarya, kemudian Tathagata Bhaisajyaguru memasuki alat Dharma abhiseka, setelah itu baru memberikan abhiseka kepada semua orang.

Bagi Mahaguru sendiri, melatih diri begitu lama, saya mengenakan mahkota, kemudian mengundang para yidam, para yidam pun akan turun, turun di tubuh saya, di alat Dharma abhiseka, saya pun bisa memberikan abhiseka kepada semua orang. Namun, juga harus melewati ritual semacam ini, inilah Sila Abhiseka. Saya juga minta setiap acarya untuk mengerti bahwa kelak saat kalian memberikan abhiseka kepada orang lain, paling baik Anda telah kontak yoga dengan yidam abhiseka tersebut, itu adalah abhiseka nomor satu.

Jika Anda tidak kontak yoga dengan yidam tersebut, Anda juga tidak bersadhana selama 7 hari, memohon yidam tersebut mengabhiseka Anda, arus Dharma masuk ke dalam tubuh Anda, kemudian arus Dharma masuk ke dalam botol abhiseka, Anda memberikan abhiseka pada orang lain. Jika waktu Anda benar-benar sangat mendesak, tidak mungkin bersadhana 7 hari baru memberikan abhiseka kepada orang lain, paling tidak Anda juga harus bersadhana 3 hari. Jangan katakan ada orang memohon abhiseka, baiklah, saya segera berikan Anda abhiseka *"khok"*, sebentar sudah selesai, mari angpaonya, selesai, ini tidak sesuai tata cara. Jika Anda tidak berhasil mengundang yidam yang satu ini

turun ke tubuh Anda, turun ke dalam alat abhiseka, abhiseka ini sia-sia.

Oleh karena itu, setiap acarya Zhenfo Zong harus mengetahui Sila Abhiseka, jika tidak berhasil mengundang Tara Putih untuk datang, tidak kontak yoga dengan Tara Putih, hari ini saya memberikan Abhiseka Tara Putih, abhiseka ini sia-sia. Untung, Mahaguru telah kontak yoga dengan banyak yidam, karena setelah kontak yoga dengan 1 sadhana, asalkan Anda telah kontak yoga dengan 1 Buddha, semua Buddha pun kontak yoga, semua Buddha, Bodhisttva, Vajra, Dakini, Dharmapala, para dewa, semuanya dapat diundang.

Masih banyak lagi Sila Abhiseka, harus mengundang kedatangan-Nya, harus baca Sutra, bahkan harus lebih dulu memberi pujana, Tara Putih menggunakan warna putih, Tara Hijau menggunakan warna hijau, Tara Kuning, Anda pun menggunakan warna kuning, Tara Hitam, Anda pun menggunakan warna hitam, pujana setiap yidam berbeda-beda. Peraturan Tantra sangat banyak, mau Abhiseka Vajra, pujana pun beda; Anda mau abhiseka yidam santika, Anda gunakan pujana tolak bala; abhiseka yidam wasikarana, Anda gunakan pujana cinta kasih; Anda mau abhiseka yidam abhicaruka, juga harus menggunakan pujana penaklukan; abhiseka yidam paustika Anda harus gunakan pujana kemakmuran, pujananya beda semua, itulah Sila Abhiseka.

Semoga acarya Zhenfo Zong memperhatikan yang satu ini, hari ini khusus menjelaskan Sila Abhiseka kepada Anda semua di Fayin Leizang Si. Ada sebagian orang memohon abhiseka itu asal-asalan, tidak boleh, abhiseka harus agung, harus ada mandala yang agung. Seperti Mandala di Fayin Leizang Si sangat agung, tempat berhimpun berlaksa pahala, boleh dikatakan cemerlang, Acarya Lianhai sendiri juga tahu bermacam-macam Sila. Abhiseka Tantra, harus ada mandala abhiseka, memberikan abhiseka kepada seluruh umat berdasarkan yidamnya, harus memohon-Nya, harus Mahanamaskara, Mahapuja, Catursarana, Caturapramana; saat mengundang harus baca Sutra apa, harus japa mantra apa, harus visualisasi apa, harus membentuk mudra apa, semua ada Silanya. Sekian untuk hari ini.

Om Mani Padme Hum.

Tanya Jawab dari Raja Dharma Masa Kini II *(Prakata)*

~Maha Arya Acarya Lian Sheng~

Setelah buku yang saya tulis, TANYA JAWAB DARI RAJA DHARMA MASA KINI I terbit, di luar dugaan, buku ini mengundang kehebohan. Banyak pembaca susul-menyusul melayangkan surat, serta mengajukan pertanyaan baru, sehingga, mau tak mau saya pun merapikan pertanyaan-pertanyaan ini, kemudian, ditambah penjelasan.

Demikianlah asal muasal diterbitkannya buku ini, saya percaya penerbitan buku ini, sangat membantu belajar Buddha dan melatih diri, semoga, seluruh sadhaka menghargai buku ini.

Dunia sekarang adalah periode akhir Dharma, kalyana-mitra sejati, sangat jarang serta sangat sulit dicari dan ditemukan.

Lebih gawatnya lagi, insan awam tidak memiliki mata Dharma, tidak kenal dengan jelas, sehingga Raja Dharma sejati dibiarkan lewat begitu saja di depan mata.

Insan awam, malah mengejar *"membangun vihara besar"*, *"popularitas"*, dan usaha *"duniawi"*.

Sebenarnya kalyana-mitra yang hendak dicari insan awam adalah arya yang mencapai pencerahan tuntas, memahami hati dan menyaksikan Buddhata, menguasai Buddhadharma, dan tidak ada rintangan sama sekali.

Arya ini pasti:
Tiada aku.
Tiada pamrih.
Tiada penyertaan hati.
Tiada kelahiran.
Tiada orang lain.

Setelah arya ini *"memahami hati"*, kemudian melewati satu tahap melatih diri, lalu *"menyaksikan Buddhata"*, malah membangkitkan Bodhicitta agung, berikrar menyeberangkan insan luas dalam setiap kehidupan di dalam dunia jahat yang diliputi 5 macam kekeruhan.

Siapa arya ini?

Mari pembaca membuka mata dan perhatikan dengan seksama.

*

Walaupun buku ini populer, namun, orang yang bertanya, memiliki kriteria *"acarya"* yang berpendidikan tinggi dan berwawasan luas, pertanyaan dari penanya sangat dalam dan kritis lagi, jika bukan kalyana-mitra sejati, tidak akan mampu menjawabnya.

Dan, saya dengan:
Tidak marah dan tidak mengeluh.
Membangkitkan hati karuna.
Menganalisa kebenaran.
Memperoleh bukti Sutra Pitaka.
Membuktikan sendiri dan mengetahui sendiri.

Untuk menjawab pertanyaan para ahli, percaya jawaban yang sempurna, mampu mendapatkan simpati dari pembaca.

*

Pertanyaan di dalam buku, mencakup:

"Penanggungan?"

"Pembunuhan?"

"Kontradiksi dalam buku Sheng-yen Lu?"

"Pertanyaan seputar bersadhana?"

"Bentrok antara aturan Buddha dan dunia masa kini?"

Dan lain sebagainya.

Pertanyaan-pertanyaan ini sangat menarik, bagaimana saya menghadapi pertanyaan-pertanyaan ini, bagaimana saya menjelaskannya? Untunglah Mahaguru Lu adalah seorang yang *"memahami hati dan menyaksikan Buddhata"*, kalau tidak, pertanyaan-pertanyaan ini sangat sulit dijawab, mari pembaca pelajari dengan seksama, bagaimana saya Mahaguru Lu menjawabnya.

"Bangun vihara besar, benar atau tidak?"

"Bangun rumah sakit, benar atau tidak?"

"Khusus berbuat aksi sosial, benar atau tidak?"

"Sadhaka menjadi terkenal, benar atau tidak?"

Saya bersedia mengupas pertanyaannya satu per satu, urutannya jelas, argumentasinya gamblang, bahkan bagian yang sangat kecil pun diuraikan lebih terperinci di dalam buku ini, untuk memberikan kebaikan kepada *"Calon Buddha!"*

Semoga para pembaca, tidak bosan-bosannya bertanya.

Saya akan menjawabnya dengan *"jawaban mahatinggi."*

Bacalah berulang-ulang buku ini, pasti ada pencerahan.

Penjelasan Sutra Zhenfo Jing (7)

~Maha Arya Acarya Lian Sheng~

Padmakumara Merah wujudkan sinar konkret prasetya luhur, Padmakumara Ungu wujudkan sinar khidmat kewibawaan, Padmakumara Biru wujudkan sinar budi pahala, Padmakumara Kuning wujudkan sinar keberuntungan, Padmakumara Jingga wujudkan sinar kesucian tulus dan murni.

Yang terdahulu kita membicarakan tentang Cahaya Penaklukan, kali ini membicarakan tentang "Padma Kumara Merah mengeluarkan Cahaya penuh dengan cita-cita (keinginan)". Dahulu, Maha Guru sudah pernah membicarakannya, bahwa setiap orang budiman, setiap oarng baik (orang yang berhati baik), orang yang menjalankan kebajikan, orang yang mengembangkan Maha Bodhicitta, orang yang dermawan, orang yang menyisihkan waktunya dan uangnya, serta seluruh tenaganya untuk disumbangkan demi semua Makhluk hidup, di atas kepalanya memancarkan Cahaya Keinginan Berwarna Merah.

Maha guru seringkali berpikir, di dalam Kitab Suci Alkitab terdapat satu kalimat, "Memberi lebih baik dari pada menerima". Mengapa demikian? Sesungguhnya, memang demikian. Saya merasakan, sepertinya Maha Guru jarang berbuat kebajikan pada masa yang lalu, jadi baru-baru ini lebih banyak melakukan kebajikan dari pada masa lalu.

Saya merasakan, seperti kita memberi barang pada orang lain atau beramal, atau berbuat hal-hal kebaikan, di dalam hati kita pasti merasakan kegembiraan dan tentram. Terlebih lagi bila anda mengamalkan barang-barang kesayangan anda, barang-barang yang paling bernilai atau barang-barang yang paling tidak rela bila anda berikan ke orang lain, maka kegembiraan itu lebih tinggi nilainya.

Kita harus memecahkan pandangan tentang ini adalah Kepunyaan Saya dan ini adalah Kepunyaan Anda. Jika anda ingin memecahkan pandangan ini, maka anda harus "melaksanakan" dan keinginan" Hal ini merupakan perbuatan anda dan kekuatan keinginan anda yang saling menyatu. Kemudian anda baru bisa

memecahkan pandangan “ini adalah Kepunyaan Saya” dan “ ini adalah Kepunyaan Anda”.

Coba kalian pikirkan, “Pada saat Kepunyaan Saya adalah kepunyaan sesama Makhluk hidup”. Di atas kepala anda bisa muncul cahaya pelaksana keinginan berwarna merah. Jika setiap hari Anda masih memikirkan bahwa Milik Saya adalah Kepunyaan Saya, milik Anda juga Kepunyaan Saya, milik orang lain juga Kepunyaan Saya. Maka di atas kepala anda bisa muncul cahaya hitam. Jika ingin menjadi Buddha, ingin menjadi Bodhisattva, ingin sadhana, maka harus “Tanpa Aku” (anatta / an-atman).

Maka sebenarnya, semua benda yang ada di dunia ini, tiada satu pun benda yang menjadi “Kepunyaan Anda”. Maka ketika anda berpikir, “Tidak ada satu benda pun yang menjadi Kepunyaan Saya di dunia ini”, maka di atas kepala anda memancarkan cahaya berwarna merah pelaksana keinginan. Maka hati anda bisa menjadi luas (berjiwa besar) seperti bumi dan langit, anda memiliki Bodhicitta yang tak terbatas untuk menolong orang lain. Orang seperti ini, pada kehidupan yang lalu dan yang akan datang adalah Padma Kumara Merah.

“Padma Kumara Ungu memancarkan cahaya agung kewibawaan”. Duan adalah serasi, Yuan adalah serius. Cahaya kewibawaan ini berwarna ungu. Cahaya kewibawaan ini juga muncul berdasarkan perbuatan diri pribadi seseorang yang terpancar dari lubuk hati. Tentang “Duan (lurus)” ini artinya tidak terbalik yaitu tidak bergerak. Kita sudah pernah melatih batin (hati) kita, agar tidak memiliki pikiran melamun (ilusi). Dan tidak berpandangan terbalik, berarti perbuatan kita harus sangat lurus (melaksanakan kebajikan). Lurus Berarti tidak tercemar (asrava), cahaya ini memancarkan warna ungu tiada cacat, juga tidak tercemar.

“Padma Kumara Biru memancarkan cahaya benih kebajikan”. Mengapa Padma Kumara Biru bisa memancarkan cahaya buah (hasil) kebajikan ini? Warna Biru di dalam dirinya adalah membantu orang lain dan telah memperoleh hasil yang sangat baik. Seperti buah-buahan berbunga kemudian berbuah, dari buah inilah tampak satu buah yang sempurna, ini adalah semacam buah (hasilnya). Kalau begitu, buah ini datang dari mana? Buah ini dari menjalankan semua budi pe-

kerti, semacam buah (hasil) dari menjalankan semua budi pekerti. Seperti Bunga Teratai, begitu mekar sangat indah, cahaya yang dikeluarkan adalah Warna Biru yang sangat sempurna, yaitu merupakan satu buah yang bulat-bulat.

"Padma Kumara Kuning memancarkan cahaya penuh berkah (rezeki)". Maha Guru pernah berkata, "Mengapa Padma Kumara Kuning memancarkan cahaya penuh berkah (rezeki)?" Bahkan mengapa Warna Kuning sebagai cahaya yang penuh berkah? Karena mendekati Warna Kuning adalah Emas! Di dunia ini, warna apa yang paling mahal? Yaitu Warna Kuning. Walupun Berlian juga mahal, tetapi belum tentu semua orang mengakui Berlian. Sekarang ini boleh dibandingkan harganya, juga boleh dijadikan harga standar, maka Emas Kuning dijadikan harga dasar sebagai standar. Berlian tidak bisa dijadikan standar.

Mengapa Cahaya Kuning banyak mendatangkan berkah? Harus diketahui, berkah (keberuntungan) datangkan dari "budi pekerti", berkah juga datang dari "kebijaksanaan". Sebagai seorang sadhaka harus melatih pembekalan ini, yang dinamakan sadhana "Memohon kesejahteraan dan kebijaksanaa yang dilatih bersamaan". Kalau hanya sadhana memohon perbekalan tanpa sadhana meningkatkan kebijaksanaan, maka bisa menjadi kebiasaan duniawi.

Kalau hanya sadhana kebijaksanaan tetapi tidak sadhana kesejahteraan, maka ia hanya bisa memberangkatkan diri sendiri, tidak bisa membantu orang lain, tidak bisa memberangkatkan makhluk hidup. Maka, kesejahteraan dan kebijaksanaan harus sama-sama dilaksanakan dalam sadhana. Padma Kumara Kuning mengeluarkan cahaya penuh berkah, berarti dalam semua masalah keberuntungan adalah sadhana yang sudah lengkap.

"Padma Kumara Jingga memancarkan cahaya ketulusan". Apa yang dinamakan kanak-kanak (Thong Chen sejati / bocah)? Yang sudah berlalu tadi adalah anak-anak sejati (keterangan ada berapa anak kecil pergi dan datang). Kanak-kanak yang dibicarakan disini adalah anak-anak kecil, yaitu mereka yang masih bersih, hanya memiliki hati yang jujur, tidak jahat, tidak memiliki kebaikan dan keburukan, juga tidak bisa berbuat jahat.

Mereka sebenarnya juga tidak pernah berpikir untuk berbuat jahat, ini dinamakan "kanak-kanak". Dia adalah sebuah hati yang tulus. Mereka juga tidak takut apapun. Seperti tidak takut pada kita atau pada orang banyak yang duduk disini, tidak takut pada beberapa Acharya yang duduk di depan ! Mereka tidak peduli dan terus berjalan. Mereka juga tidak mengerti aturan berbicara, contohnya : anak-anak kecil bila berbicara seharusnya dengan suara kecil, karena bila bicara keras-keras bisa menggangu orang dewasa. Mereka tidak peduli, karena mereka anak-anak kecil ! Hal ini seperti anda menyuruh burung di atas pohon "jangan berkicau" hal ini mana mungkin !

Perihal Aksara Sejati (Cen), tentang sejati ini yang mereka kerjakan adalah benar-benar (sungguh-sungguh), mereka tidak bisa berbohong. Pada saat gembira, mereka tertawa, ketika dipukul mereka menangis. Menyenangi anda dia memberi ciuman, bila ada yang tidak disenangi, maka mereka melotot. Mereka tidak mengerti tentang kebohongan apakah anda tahu ?

Saya merasakan sebagai orang tua, ketika usia semakin tua ternyata semakin pandai berbohong. Contohnya seperti ini : sebenarnya tidak suka tetapi orang dewasa bisa berkata, "Terima kasih atas petunjuk anda". Padahal ia benci kepada anda tetapi berkata, "Sudah lama tidak berjumpa". Sebenarnya tidak mengharapkan kedatangan anda, mulutnya tetap berkata, "Kalau ada waktu datang lagi ya?" Ini adalah keburukan orang dewasa. Sadhaka harus memulihkan "Kebenaran sejati" (Thong Cen), yaitu jangan berbohong.

Cahaya yang dipancarkan Padma Kumara Jingga, semuanya adalah benar. Cahaya ketulusannya adalah ketulusan hati kanak-kanak sejati. Cahaya semacam ini belum pernah terkena kotor (belum terkontaminasi). Kita sebagai orang dewasa semua sudah terkena kekotoran, sudah terkontaminasi.

Maka semua cahaya ini dapat kalian lihat, ada cahaya kebijaksanaan, ada cahaya yang menembus Dharmadhatu. Ada cahaya kemunculan puluhan ribu mustika, ada cahaya menaklukan, ada cahaya merah pelaksana keinginan yang sempurna, ada cahaya lurus nan agung (kewibawaan), ada cahaya buah kebajikan, dan ada cahaya penuh berkah (rezeki), serta ada cahaya kebenaran kanak-

kanak sejati seperti anak kecil (bocah).

Coba kalian pikir sejenak! di Maha Kolam Teratai Kembar terdapat demikian banyak cahaya saling silih berganti, dan saling menerangi. Semua cahaya saling menyinari. Coba anda pikir dan lihat, dunia itu sangat terang dan indah! Maka, kelak tanah suci Maha Kolam Teratai Kembar, akan menggemparkan seluruh dunia, seluruh dunia akan berguncang.

Baru-baru ini, buku Sutra Satya Buddha sudah menggemparkan, seluruh dunia dan seluruh negara, termasuk seluruh pengikut Agama Buddha dan seluruh pengikut Agama lain.

Semua orang sudah menyalakan petasan untuk merayakannya. Petasan ini adalah petasan yang memiliki makna khusus!

Demikianlah pembicaraan pada hari ini sampai di sini.

Catatan : Sopan, tenang, dan hikmat, serius

Menyucikan Pikiran Sendiri adalah Dharma Semua Buddha

Dharmadesana dalam Upacara Akbar Argam Puja Mahamayuri di Hong Kong)

Pertama-tama kita sembah sujud guru silsilah Bhikku Liaoming, Guru Sakya Dezhung, Gyalwa Karmapa XVI, Guru Thubten Dhargye! Sembah sujud pada Triratna Mandala! Sembah sujud pada adinata argampuja Mahamayuri! Gurudhara, Para Acarya, Dharmacarya, Bhikku Lhama, Pandita Dharmaduta, Pandita Lokapalasraya, ketua vihara, para umat se-Dharma, serta umat se-Dharma di internet, serta seluruh tamu agung yang hadir hari ini, apa kabar semuanya!

Selamat siang semuanya! Apa kabar semuanya! Tadi saya bicara Bahasa Taiwan, Bahasa Jepang mengatakan *Domo Konnichiwa*, Bahasa Inggris mengatakan *Good Afternoon*, Bahasa Melayu adalah *Selamat Siang*, Malaysia paling gam-

pang diingat, *Selamat Petang*.

Hari ini kesempatan yang sangat langka mengadakan upacara argampuja Mahamayuri di sini, jodoh karma terpenuhi. Penyelenggara upacara adalah Acarya Lianxing dari Chen Fuh Tsung H.K. Lin Fung Meditation Centre Limited (Charitable Institution), silahkan berdiri, 3 bulan yang lalu ia mengajukan mau mengelar upacara ini, hanya dalam waktu yang sangat singkat sekitar 2-3 bulan, namun, berkat kekuatan dahsyat dari Para Buddha dan Bodhisattva, kekuatan dahsyat dari Mahamayuri, upacara ini pun terselenggara sangat sempurna.

Mahamayuri adalah sesosok Vidyaraja yang sangat luar biasa, dulu saya di Taiwan Lei Tsang Temple, Ling Shen Ching Tze Temple Seattle, Rainbow Temple Seattle sudah menjelaskan Sadhana Mahamayuri dengan sangat jelas. Ia punya 4 lengan, 1 lengan memegang bulu merak, yang berfungsi sebagai penaklukan; satu tangan lagi memegang teratai putih, yang berfungsi sebagai tolak bala; dua tangan lainnya, satu memegang matulunga, yang berfungsi sebagai cinta kasih; tangan satu lagi memegang bilva (buah kemujuran), yang berfungsi sebagai kemakmuran. Jadi, Mahamayuri memiliki 4 jenis keberhasilan, tolak bala, kemakmuran, cinta kasih, dan penaklukkan.

Saya juga sudah pernah menjelaskan titik beratnya, Mahamayuri mengenakan mahkota Vairocana, Ia adalah Nisyandakaya (tubuh kesetaraan) dari Vairocana, statusnya sederajat; Ia juga Nirmanakaya (tubuh penjelmaan) dari Buddha Amitabha; karena di Sukhavatiloka Barat ada merak (mayuri), dijelmakan oleh Buddha Amitabha; Ia juga adalah Sambhogakaya dari Buddha Sakyamuni, karena saat Buddha Sakyamuni menempuh jalan Bodhisattva, Ia adalah raja merak. Oleh karena itu, Ia memiliki 3 status Buddha: Vairocana, Buddha Sakyamuni, dan Buddha Amitabha. Mahamayuri adalah perpaduan dari 3 tubuh.

Selain itu, kita melihat mandala-Nya, di atas-Nya adalah 7 Buddha, dari Buddha Kasyapa hingga Buddha Sakyamuni, ada 7 Buddha, yaitu 7 Buddha masa lampau, Buddha masa depan, Buddha Maitreya di atas-Nya; di sebelah kiri kanan ada Yang Arya Mahapratyeka, Yang Arya Mahasravaka; di bawah kerabat-Nya ada 8 Raja Langit, 9 Graha, yaitu 9 Bintang, 12 Pura, 28 Naksatrani. Oleh

karena itu, tadi mereka sedang baca bersarana pada Buddha, bersarana pada Buddha adalah bersarana pada apa? Mahamayuri, Ia sendiri adalah Buddha; bersarana pada Dharma, Sutra Mahamayuri adalah Dharma; bersarana pada Sangha, semua kerabat Mahamayuri adalah Sangha dari Dharma Mahamayuri, inilah perbedaan terbesarnya. Asal usul Mahamayuri sangat luar biasa, asalkan kebutan putih dikibaskan seperti ini, lalu diputar seperti ini, segalanya pun bersih.

Tadi memberkati pernikahan 19 pasang mempelai. Karena mempelai, kita harus menganggap Mahamayuri sebagai kerabat. Ke-19 pasang mempelai tentu saja orang yang sangat bersih, Mahamayuri sendiri adalah orang baru. Mengapa dikatakan Mahamayuri adalah kerabat, di dalam Buddhadharma ada Vidyaraja yang sangat galak, hanya Mahamayuri satu-satunya yang sangat ramah-tamah dan welas asih, Ia senantiasa mendoakan seluruh umat Zhenfo Zong, selamanya menyertai umat Zhenfo Zong, Mahamayuri adalah *sweet heart* kita, lantas ke-19 pasang mempelai sepulangnya harus saling memanggil *"sayang"* atau *"sweet heart"*.

Namun, antar sesama manusia lumrah bertengkar, saat bertengkar akhirnya tetap akan baikan. Ada sebuah cerita lucu tentang suami istri yang bertengkar. Kedua suami istri bertengkar, bertengkar hebat lalu berpisah, suami sangat murung dan bersembunyi, tiba-tiba mendengar istrinya sedang memanggil, *"Sayang! Di mana kamu?"* Suaminya sangat kegirangan begitu mendengarnya, lekas keluar dan berkata, *"Saya di sini!"* Si istri pun berkata, *"Saya tidak mencarimu, saya mencari anjing saya."* Ke-19 pasang mempelai tidak boleh seperti cerita lucu ini, bagaimana pun suami istri bertengkar harus panggil, *"Sayang! Di mana kamu?"* Begitu suami keluar, *"Saya mencarimu."* Keduanya pun baikan. Suami istri bertengkar tidak dianggap benar-benar bertengkar, kita harus belajar semangat Mahamayuri, Ia benar-benar memiliki 4 keberhasilan dari "maitri, karuna, mudita, dan upeksa", "maitri", membahagiakan orang lain, "karuna", membebaskan orang lain dari penderitaan; "mudita", menyelesaikannya dengan niat tanpa batas; "upeksa", apapun bisa direlakan.

Inilah Catur-apramana yang barusan kita jelaskan, kita sebagai umat Buddha

jangan bertengkar dengan orang lain, juga jangan berkelahi, bertengkar, berdebat, juga jangan menfitnah, segalanya sangat sempurna, kita umat Buddha harus tahu membangkitkan Bodhicitta, Catur-apramana sangat penting.

Hari ini kita menerangkan apa dari Mahamayuri? Panitia penyelenggara memohon abhiseka, Sadhana Tubuh Sinar Bintang Mahamayuri, ada lagi Sadhana Mohon Hujan, tidak turun hujan sehingga mohon Sadhana Memohon Hujan, mau abhiseka kedua sadhana ini.

Sebenarnya, Mahamayuri terus menjadi teladan di dunia manusia, maitri-karuna-mudita-upeksa, keberhasilan keempat sadhana, banyak sadhana yang Ia punyai justru untuk menolong insan, semua adalah perbuatan kebajikan. Apa itu perbuatan kebajikan? Kita manusia zaman sekarang bukan sehari melakukan satu kebajikan, melainkan sehari melakukan 2 kebajikan, bahkan sehari melakukan banyak kebajikan. Setiap hari bicara hal-hal baik, semua adalah restu, semua adalah mujur, semua adalah lemah lembut, bukan nada jahat, kata-kata jahat, kata-kata kasar, semua ini adalah perbuatan kebajikan.

Ada sebuah cerita lucu, seorang guru di atas pentas berkata pada murid-murid, *"Hari ini siapa di antara kalian yang sehari melakukan 2 kebajikan?"* Ada seorang anak kecil berdiri, *"Saya melakukan kebajikan." "Kebajikan apa yang kamu lakukan?"* Xiaoming pun berkata, *"Hari sabtu saya pergi ke rumah nenek, nenek sangat senang."* Guru mengangguk dan berkata, *"Pergi ke rumah nenek, nenek sangat senang juga perbuatan kebajikan. Kalau begitu, apa kebajikan keduamu?" "Hari minggu saya pulang, nenek lebih senang lagi."*

Melakukan kebajikan memang gampang diucapkan, tetapi sulit dilakukan. Kebajikan secara teori, kebajikan secara pikiran, bahkan kebajikan pun harus dipraktekkan, inilah kebajikan secara perbuatan, ucapan, dan pikiran, dengan kata lain, kebersihan perbuatan, ucapan, dan pikiran. Kebersihan perbuatan, ucapan, dan pikiran adalah dasar menekuni Sadhana Tantra, Anda tidak memiliki perbuatan, ucapan, dan pikiran yang bersih untuk menghormati Para Buddha Bodhisattva Vajra Dharmapala Dakini dan para dewa, menghormati seluruh guru akar Anda sendiri, maka Anda pun kesulitan menekuni sadhana ini. Jadi,

kita sebagai sadhaka tahu, harus memiliki perbuatan, ucapan, dan pikiran yang bersih, penyatuan ketiga kebersihan ini, bersadhana sangat mudah kontak yoga. Sadhana Tubuh Sinar Bintang tentu harus kontak yoga dulu baru mungkin, tanpa kontak yoga mustahil memiliki tubuh sinar bintang. Jika Anda mengatakan Anda telah memiliki tubuh sinar bintang, namun, Anda tidak kontak yoga dengan Mahamayuri atau yidam Anda, mungkinkah Anda memiliki tubuh sinar bintang? Tidak mungkin. Tentu harus kontak yoga dulu baru ada tubuh sinar bintang.

Kita lihat di atas langit kita ada banyak bintang, semua orang melihat ke atas, banyak *"STAR"*, *"LIGHT"* ini, kita anggap bintang, ia memenuhi seluruh gedung arena. Di atas kepala kita ada banyak bintang, harus ada listrik baru bisa terang, berasal dari mana listrik ini? Berasal dari yidam, jika Anda tidak kontak yoga dengan yidam, maka tidak ada listrik, tidak mungkin ada sinar terang sebanyak ini. Hari ini sinar terang sebanyak ini, artinya ada listrik. Apa yang dimaksud kontak yoga? Tubuh Anda ada listrik, dari mana listrik ini, listrik berasal dari yidam. Saat yidam menyatu dengan Anda, Anda dengan sendirinya ada *LIGHT*, *Light* yang *Shining*, semacam sinar yang sangat cemerlang, memancar dari tubuh Anda, itulah Buddhata asal. Karena tubuh Anda ada listrik, melatih diri di dalam Tantra, yang terpenting adalah kontak yoga, yidam menyatu dengan Anda, yidam ada listrik di tubuh Anda, diri Anda sendiri ada *POWER*, itulah kontak yoga Tantra. Jika tubuh Anda tidak ada sinar, artinya perbuatan, ucapan, dan pikiran Anda tidak bersih, yidam tidak kontak yoga dengan Anda; perbuatan, ucapan, dan pikiran Anda bersih, yidam menyatu dengan Anda, tubuh Anda ada POWER, ini disebut kontak yoga.

TUBUH SINAR BINTANG MAHAMAYURI

Saya jelaskan secara sederhana apa yang dimaksud Tubuh Sinar Bintang. Ketika Anda menekuni sadhana dalam, nadi tengah telah tembus, semua yidam pun di dalam nadi tengah Anda. Yidam kita hari ini adalah Mahamayuri, visualisasi nadi tengah di sekujur tubuh, satu demi satu yidam di nadi tengah saling bertumpuk, ada ratusan, ribuan, bahkan miliaran nirmanakaya Mahamayuri, semua berderet di dalam nadi tengah Anda, satu demi satu, kecil-kecil, seperti sebuah titik cahaya, terus dari ubun-ubun hingga cakra kemaluan dari ketujuh cakra

Anda, hingga cakra mahkota yang paling atas, di dalam sebatang nadi tengah ini, semua dipenuhi oleh titik cahaya Mahamayuri. Anda pilih suatu malam seperti di sini, romantika, Anda pergi ke gunung yang sangat tenang, angkat kepala menatap bintang di langit, saat ini Anda menggunakan pernapasan botol Anda, dalam satu napas, menerbangkan setitik demi setitik Mahamayuri di dalam nadi tengah ke angkasa, supaya semua Mahamayuri di nadi tengah Anda menempel di atas bintang, Anda menatap bintang sama dengan menatap satu demi satu yidam Mahamayuri berderet di tengah angkasa, satu titik cahaya artinya satu Mahamayuri, ketika Anda mendorong keluar semua Mahamayuri di nadi tengah Anda, menempel di seluruh sinar bintang, duduk di atas terratai sinar bintang, seluruh bintang di alam semesta diduduki oleh Mahamayuri, jika Anda dapat menerapkan Mahamayuri di nadi tengah Anda, menerbangkan mereka dari ubun-ubun ke atas semua bintang, setiap bintang dari setiap yidam adalah belahan tubuh Anda, miliaran nirmanakaya. Teori saya sangat sederhana, namun, dalam aspek melatih diri, Anda harus mencapai kontak yoga, susun Mahamayuri di nadi tengah Anda, kemudian menggunakan pernapasan botol,

satu napas demi satu napas keluarkan yidam menuju ke dalam sinar bintang di tengah angkasa alam semesta, setiap sinar bintang berubah menjadi Mahamayuri, Anda pun berubah menjadi miliaran nirmanakaya, boleh memasuki mimpi orang-orang, melakukan semua tugas dan perbuatan kebajikan.

Yang saya jelaskan hari ini sangat ajaib, sangat menakjubkan, yang saya jelaskan sangat sederhana saja, namun, semua adalah intisari, yang saya jelaskan tepat mengenai sasaran! Kalian pernah dengar Sadhana Tubuh Sinar Bintang, hari ini harus datang mendengar Mahaguru Lu menjelaskan Sadhana Tubuh Sinar Bintang, *"Saya juga mau berhasil melatih tubuh sinar bintang, masuk ke dalam mimpi kekasih saya, ia hanya diperkenankan merindukan saya, tidak diperkenankan merindukan orang lain!"* Lumayan! Juga bukan hal buruk, hanya ada Anda di dalam hati kekasih Anda. Dulu ada seorang saudari sedharma menulis surat untuk saya, *"Mohon Mahaguru memberikan saya selembar fu, untuk suami saya, supaya matanya tidak melihat orang lain, hanya melihat saya."* Fu ini sangat hebat, namun, saya tidak bisa gambar, tidak pernah ada fu semacam ini, Anda berhasil mencapai tubuh sinar bintang, Anda mau melihat teman wanita Anda, gampang, *EASY!* Asalkan saat Anda tidur pada malam hari, kerahkan tubuh sinar bintang Anda, ke rumah teman wanita Anda, lihat dia, Anda pun bisa melihat apa yang sedang dilakukannya, hebat sekali. Sadhana Tubuh Sinar Bintang sangat hebat, Ia bisa melakukan hal apapun, secara tak berwujud, melakukan semua perbuatan kebajikan, miliaran nirmanakaya, Anda boleh keluar menyembuhkan seluruh umat Zhenfo Zong, ia sakit apa, Anda menggunakan tubuh sinar bintang untuk menjenguknya, berkati tubuhnya dengan listrik tubuh sinar bintang. Setiap kali kita abhiseka, Anda lihat pataka abhiseka digantung di sana, setiap kali abhiseka adalah arus listrik yang memberkati yidam yang satu ini, Dharmabala yidam yang satu ini, Mahamayuri ini turun ke altar mandala, turun ke pataka abhiseka, ketu abhiseka (Bendera Abhiseka), agar semua umat yang melewatinya mendapatkan abhiseka arus Dharma, inilah tubuh sinar bintang Mahamayuri. Saya menyampaikan poin penting, langsung mengenai sasaran, tidak seperti orang lain menjelaskan Dharma panjang lebar, kalian tidak mengerti apa itu Sadhana Tubuh Sinar Bintang, yang saya sampaikan adalah poin penting.

Ada seorang maling mendatangi rumah seseorang, si nyonya rumah sembunyi

di tempat gelap tiba-tiba keluar memukul maling itu hingga tulang punggung patah 3 tulang, kaki juga patah, tangan juga patah, akhirnya polisi datang, ia berkata, *"Mengapa Anda begitu kejam, tulang punggung patah 3 tulang, kaki juga patah, tangan juga patah."* Si nyonya rumah berkata, *"Saya kira suami saya diam-diam pulang tengah malam, jadi, saya memukulnya seperti ini, saya mana tahu itu maling!"*

Yang Mahaguru sampaikan adalah poin penting. Apa itu Sadhana Tubuh Sinar Bintang, setelah kontak yoga, tuntun seluruh yidam Anda ke dalam nadi tengah Anda, setitik demi setitik cahaya, satu yidam demi satu yidam yang sangat kecil, kemudian, dorong Ia dengan pernapasan botol Anda keluar dari ubun-ubun, agar Ia langsung memasuki sinar bintang, setelah mendapatkan tubuh sinar bintang, saat ini Anda pun memenuhi tubuh sinar bintang Anda di tengah angkasa. Tantra ada sadhana semacam ini, belum pernah ada orang yang menerangkan, hari ini yang datang abhiseka beruntung, asalkan kalian melatih diri hingga mencapai kontak yoga, kalian akan memiliki tubuh sinar bintang.

SADHANA MOHON HUJAN MAHAMAYURI

Sadhana Mohon Hujan Mahamayuri, mudah sekali, *SO EASY*, mau hujan langsung hujan, mau guntur bergelegar langsung guntur bergelegar, mau petir menyambar langsung petir menyambar. Zaman Cina kuno suka mengucapkan satu pepatah, *"Memanggil angin dan hujan, menebar kacang jadi tentara."* Apa itu *"menebar kacang jadi tentara"*? Tubuh Sinar Bintang adalah *"menebar kacang jadi tentara"*. Apa itu Sadhana Mohon Hujan? Memanggil angin dan hujan! "Om. Moyuli. Jiladi. Leling. Xiayu." ia pun turun hujan. "Om. Moyuli. Jiladi. Xiayu. Suoha." Ia pun turun hujan. Mantra turun hujan sangat sederhana, kalian ingat, "Xili. Xili. Huala. Huala." "Xili. Xili. Huala. Huala." Ia pun turun hujan. Sungguh, saya tidak bohong pada kalian, mantra turun hujan adalah "Xili. Xili. Xili. Xili. Xili. Xiayu." Gampang diingat. Hari ini Hong Kong turun hujan tidak? Seharusnya turun hujan, gerimis. Ini bulu merak, kita angkat bulu merak Mahamayuri berarti intruksi, *"Instruksi Mahamayuri di sini"*, "Om. Moyuli. Jiladi. Xili. Xili. Xili. Xili. Xili. Xiayu. Suoha." Ia pun turun hujan. Baiklah, Sadhana Turun Hujan sudah diterangkan semua. Ketahuilah, poin penting yang langsung men-

genai sasaran. Bulu merak ini adalah instruksi turun hujan, walaupun Ia adalah penundukan, namun, Ia juga berarti titah, menitahkan "Xili. Xili." mantranya adalah "Xili. Xili." Xiayu (turun hujan) adalah Bahasa Mandarin, Bahasa Kanton "Tian Kong Lok Yu".

Instruksi ini, asalkan kita benar-benar telah mencapai perbuatan, ucapan, dan pikiran bersih dalam melatih diri, kita menekuni satu sadhana ini, kita angkat instruksi, baca mantra turun hujan, Ia pasti akan turun hujan. Akhir-akhir ini tempat yang tidak turun hujan, sepulangnya kalian melakukan seperti ini, berarti melakukan satu perbuatan baik, melakukan satu perbuatan baik adalah kebajikan, bersadhana supaya tempat yang tidak turun hujan pun turun hujan. Tempat yang sering hujan, jangan suruh hujan lagi, Anda jangan terus baca mantra turun hujan, "Xili. Xili. XIli. Xili. Xiayu. Suoha." Baca sampai akhirnya hujan deras menjadi banjir.

Hari ini di antara kita ada banyak umat menekuni Sadhana Vajrakila Kalachakra, semua mengalami tanda-tanda kontak yoga, banyak. Di antara acarya kita, seorang acarya dari Brazil, di mana? Silahkan berdiri perlihatkan pada kita, Ia telah mengalami kontak yoga dalam menekuni Sadhana Vajrakila Kalachakra. Di antara umat juga banyak yang kontak yoga, melihat asap, melihat api, melihat Kalachakra muncul, melihat cahaya, melihat cahaya kunang-kunang, semua adalah tanda-tanda kontak yoga. Saat ini, kita harus mengikat janji dengan Kalachakra, memohon Kalachakra memasuki diriku dan diriku memasuki kapan saja, menetap di dalam diri kita. Jika kita benar-benar telah mencapai kontak yoga dengan Kalachakra, Anda angkat ini, baca mantra Kalachakra, "Om. Ha. Kamala. Walaya. Leling. Xiayu. Suoha. Shuai." Pasti turun hujan, Anda teteskan air di tempat mana, tempat itu pun turun hujan. Jadi, Sadhana Turun Hujan itu sendiri sangat gampang, asalkan Anda kontak yoga dengan-Nya, Anda berhasil melatih Kalachakra, Anda kontak yoga dengan Kalachakra, Kalachakra memasuki diri Anda, saat ini, Anda angkat instruksi, sekali celup air, Ia pun kontak yoga, maka ada Dharmabala, maka bisa menghasilkan kekuatan, maka bisa memanggil angin dan hujan.

Hari ini ada 2 macam sadhana yang akan diberikan abhiseka, satu adalah "Sad-

hana Tubuh Sinar Bintang", satu lagi adalah "Sadhana Mohon Hujan". Namun, yang terpenting, ada lampu, ada listrik, lampu ini sendiri akan menyala; ada Anda, Ada yidam di dalam diri Anda, Anda pun punya Dharmabala, Anda pun bisa berhasil dalam Sadhana Tubuh Sinar Bintang, berhasil dalam Sadhana Mohon Hujan. Hari ini jika Anda menekuni Sadhana Mohon Hujan Mahamayuri, juga baca mantra ini, juga harus baca genap 10 ribu kali Mantra Mahamayuri. Kemudian, jika Anda telah kontak yoga, dengan instruksi ini memohon hujan pun boleh. Lantas, jika Kalachakra telah kontak yoga dengan kita, Anda ambil Vajrakila Kalachakra, itulah instruksi, dengan instruksi Kalachakra memberi titah pun boleh. Semuanya punya instruksi.

SADHANA AIR AMRTA

Lantas, kita masih harus menerangkan satu Sadhana, yaitu Sadhana Air Amrta yang nanti akan diberikan abhiseka. Sadhana Air Amrta boleh untuk yidam mana pun yang cocok dengan kita. Anda harus visualisasi yidam menetap di atas kepala, yidam duduk di atas teratai, teratai ada sebuah tangkai teratai, tangkai teratai tembus ke dalam tubuh kita, tangkai teratai langsung menancap di atas nadi tengah. Kita harus memohon yidam kita turun di atas ubun-ubun kita, visualisasi tangkai teratai masuk ke dalam nadi tengah kita; saat ini kita meditasi, kita mohon yidam kita menurunkan amrta ke diri kita; saat ini, kita harus visualisasi tangkai teratai ada air yang menetes keluar, air dari yidam, air amrta yang bersih menetes keluar, setetes, dua tetes, tiga tetes, empat tetes, terus memenuhi kepala kita, kemudian memenuhi tubuh bagian atas kita, kemudian memenuhi tubuh bagian bawah kita, memenuhi tangan kita, memenuhi kaki kita, rintangan karma yang semula di dalam tubuh kita berubah menjadi air hitam mengalir keluar dari pori-pori kita, kemudian tubuh kita pun berubah menjadi penuh dengan amrta, inilah air amrta. Kita harus visualisasi bagaimana yidam berasal, harus visualisasi, harus japa mantra, harus bentuk mudra, bentuk mudra yidam, visualisasi air amrta yidam memasuki tubuh Anda, semua air hitam dari rintangan karma kita keluar dari pori-pori, inilah cara menyingkirkan rintangan karma dengan air amrta. Bagaimana menekuninya? Ikuti tatacara, tekuni sadhana yidam, ada visualisasi, ada japa mantra, lebih dulu visualisasi lalu japa mantra. Visualisasi yidam menetap di atas kepala Anda; japa mantra

adalah japa mantra yidam, kemudian air menetes turun adalah air amrta, air amrta yang sejuk memenuhi seluruh tubuh kita, air hitam mengalir keluar, saat ini Anda pun akan menjadi sangat cantik, sangat beautiful. Menekuni sadhana ini bisa menyingkirkan penyakit di tubuh kita, menyingkirkan rintangan karma di tubuh kita, menyingkirkan seluruh karma hitam, karma penyakit, kerisauan di tubuh kita, semua memperoleh kesejukan di sini. Hari ini saya tidak mendemonstrasikan bersadhana, namun, saya hanya mengajari Anda, yidam dituntun ke atas ubun-ubun, duduk di teratai, tangkai teratai tertancap di nadi tengah Anda, visualisasi air amrta menetes turun memenuhi sekujur tubuh, air hitam dari ibu jari mengalir keluar, atau dari pori-pori mengalir keluar juga boleh. Inilah Sadhana Air Amrta dari perbuatan yang bersih.

Ada seorang ibu berkata, *"Hari ini saya keluar rumah, semua wanita yang saya lihat lebih tua daripada saya, semua lebih jelek daripada saya."* Suaminya di sampingnya berkata padanya, *"Kamu pasti pergi ke panti jompo."* Mengapa kalian tidak tertawa. Kita setiap hari menekuni Sadhana Air Amrta, rintangan karma Anda akan sirna, kerisauan akan sirna, penyakit Anda akan sirna; setiap hari kita menekuni Sadhana Air Amrta, Anda akan berubah menjadi sangat cantik. Yang pria akan menjadi sangat tampan, yang wanita cantik jelita, sangat molek, sangat langsing. Karena Sadhana Air Amrta juga bisa membuang lemak. Sepertinya tidak dikatakan bisa membuang lemak, maaf, saya bicara berlebihan, mau buang lemak harus *exercise* (olahraga), baru bisa dibuang, dan harus kurangi makan gula, kurangi makan minyak, kurangi makan karbohidrat, kurangi makan ketiga macam ini, ditambah lagi *exercise*, Anda pasti sangat langsing, seperti dewi di langit.

Mau menyingkirkan penyakit, menyingkirkan kerisauan, menyingkirkan rintangan karma, harus menekuni Sadhana Air Amrta. Sadhana Air Amrta tidak hanya ditekuni diri sendiri, juga bisa ditekuni untuk orang lain minum. Bagaimana air amrta diberikan pada orang lain untuk diminum, juga sangat gampang. Yidam *"lahir di seberang"*, apa itu *"lahir di seberang"*? Berada di angkasa seberang kita, visualisasi yidam muncul, Ia menggunakan "OM" memancari Anda, agar tubuh Anda bersih -- "OM" putih (memancari cakra kening), "AH" merah (memancari cakra tenggorokan), "HUM" biru di hati Anda, supaya tubuh bersih, saat ini

Anda terus japa mantra, japa mantra yidam, mohon yidam menurunkan amrta. Visualisasi Bodhisattva Avalokitesvara, batang willow-Nya dan botol suci-Nya, air amrta yang terpercik dari batang willow, terus ke dalam botol amrta kita, "Om Mani Padme Hum", (japa mantra berulang-ulang), juga terus bersadhana seperti ini, mohon air amrta turun, air suci batang willow terus turun ke dalam botol amrta, di dalam botol amrta Anda tadinya sudah terisi air, visualisasi air suci dari batang willow Bodhisattva Avalokitesvara masuk ke dalam botol amrta, saat ini, air di dalam botol amrta ini adalah air amrta, air ini boleh diberikan kepada orang sakit untuk diminum.

"Minum" (yam), bagaimana saya bisa Bahasa Kanton? Acarya Changren yang ajari. Ia mengatakan yam-jiu, karena Acarya Changren dulu mengajari Fo-ching, Fo-chi Bahasa Kanton, teach my son and my daughter Cantonese. Ia lebih dulu mengajari *"Bhikku minum air kencing"*, karena harus bicara seperti ini, anak kecil lebih berminat. Jadi, setelah saya dengar, saya pun tahu *"yam"* adalah Bahasa Kanton dari *"minum"*, setelah Anda minum air amrta ini, Anda memiliki Dharmabala, Anda pun boleh menolong orang. Dharmabala adalah POWER, Dharmabala adalah listrik, POWER COMPANY, perusahaan tenaga listrik; dari tubuh Anda ini, Anda adalah LIGHT, karena ada Buddha Bodhisattva memberikan Anda POWER, Anda pun memiliki Dharmabala untuk menolong insan.

Lima sen menikah dengan lima sen, pasti menjadi satu dolar, ini adalah cerita lucu dari Chuan-fang Chen. Dengan kata lain, Anda ada LIGHT, Anda ada lampu, ditambah POWER, pasti menjadi satu, dengan kata lain, Anda pun akan memiliki Dharmabala. Selain itu, Chuan-fang Chen juga menulis sebuah cerita lucu. Ada orang mengatakan kita sadhaka, *"Anda sakit jiwa baru bisa melatih diri." "Anda melatih diri berarti Anda sakit jiwa"*, *"setelah Anda sakit jiwa, jiwa Anda pun akan jauh lebih baik."* Mengapa setelah sakit jiwa, jiwa pun akan jauh lebih baik? Karena tubuh Anda ada POWER, ada Dharmabala yang diberikan Buddha Bodhisattva kepada Anda, Anda pun tidak sama dengan orang awam. Orang awam tidak mengerti melatih diri. Namun, kita jangan melatih diri hingga menjadi sakit jiwa, kita melatih diri justru jiwa kita harus makin lama makin baik, orang yang makin lama makin ber-POWER.

Hari ini kita dapat bersama-sama melatih diri ada sebab akibatnya; hari ini kita mendengar Mahaguru Lu menerangkan Dharma; semua ada sebab akibatnya, ada nidana kita baru bisa berkumpul di sini. Hari ini ketika kita keluar dari HOTEL, saya pun berkata pada Buddha Bodhisattva, *"Bagaimana upacara kita hari ini?"* Buddha Bodhisattva berkata, *"Nanti Anda pun tahu."* Saya keluar dari HOTEL, tahukah kalian apa yang kita lihat? Melihat ratusan mobil! Kalian pasti berkata, apa hebatnya ratusan mobili, Hong Kong memang ada ratusan mobil lalu lalang. Beda! Semua adalah Ferrari, Lamborghini, di depan pintu HOTEL, ratusan Ferrari dan Lamborghini, berderet jadi satu deretan untuk kita saksikan perlahan-lahan. Acarya yang melihat ratusan mobil silahkan berdiri. Lihat! Kita yang naik mobil itu, semua melihat ratusan Ferrari dan Lamborghini, nyatalah bahwa upacara ktia sangat sempurna, paling terhormat, paling luar biasa, paling bagus, sebuah upacara akbar yang paling sempurna. Ini adalah sebab akibat, nidana! Saya berkata pada Buddha Bodhisattva, Anda harus memperlihatkan firasat baik pada kita, alhasil begitu keluar dari pintu melihat ratusan Ferrari dan Lamborghini yang paling mahal. Apalagi Sdr. Feng-yi Lei, ia langsung berdiri, *"Wah! Mimpi saya terwujud!"* Ia mengatakan asalkan ia mengendarai Lamborghini dan Ferrari, mimpinya pun terwujud. Buddha Bodhisattva memperlihatkan pada kita, kebetulan itu adalah sebab akibat, nidana. Membiarkan kita melihat begitu banyak, artinya upacara kita hari ini sempurna, sukses, bisa berhasil!

Ada seorang pasien yang mengalami gangguan pencernaan memeriksakan diri ke dokter, ia berkata, *"Gawat, dokter! Saya makan semangka, saya buang semangka, makan labu saya buang labu, makan timun buang timun, dokter, tolong beritahu saya, saya lebih baik makan apa?"* Dokter menjawab, *"Kalau begitu, Anda makan kotoran saja."* Ini adalah hubungan sebab akibat! Anda tanam kacang dapat kacang, tanam buah dapat buah, makan apa ya buang apa, memang seharusnya demikian! Kalau begitu, buat apa ditanyakan ke dokter.

Hari ini kita di sini, kita belajar sadhana apa, kita pun akan berhasil dalam sadhana tersebut. Anda harus kontak yoga dengan yidam, Anda kontak yoga dengan yidam, Anda belajar sadhana tubuh sinar bintang, Anda pun akan memperoleh tubuh sinar bintang; Anda belajar sadhana air amrta, Anda pun akan memperoleh air amrta; Anda sendiri belajar semua sadhana tolak bala, kemak-

muran, keharmonisan, dan penaklukan, Anda pun akan berhasil dalam tolak bala, kemakmuran, keharmonisan, dan penaklukan. Asalkan Anda serius belajar Buddhadharma, serius menyucikan perbuatan, ucapan, dan pikiran, serius membantu orang, membebaskan orang lain dari penderitaan, membahagiakan orang lain, kerjakan dengan sekuat tenaga, Anda boleh mengabaikan hidup sendiri untuk melakukan perbuatan Bodhisattva demikian, Anda pun membangkitkan Bodhicitta. Perbuatan, ucapan, dan pikiran Anda bersih, Buddha Bodhisattva pun mampu kontak yoga, Anda mampu kontak yoga, bola lampu ada listrik, maka akan menyala, menerangi seluruh dunia.

Hari ini menerangkan ketiga jenis sadhana ini pada Anda semua, namun, sesungguhnya harus kontak yoga, baru akan ada POWER. Setelah kontak yoga, yang terpenting perbuatan, ucapan, dan pikiran bersih, Anda pun harus menjalankan perbuatan Bodhisattva, mengembangkan Bodhicitta. Apa kesucian tertinggi, niat meninggalkan keduniawian adalah kesucian tertinggi. Apa itu mengembangkan Bodhicitta, Anda menaati Sila Bodhisattva, menjalakan Sila Bodhisattva, itulah kesempurnaan penyatuan dari menjalankan ikrar, praktek dan ikrar pun dapat menyatu, itulah mengembangkan Bodhicitta sejati, menjalankan perbuatan Bodhisattva, perbuatan-ucapan-pikiran bersih. Anda bahkan memiliki pandangan benar dari Madhyamika, pandangan benar dari Madhyamika mampu menyingkirkan rintangan karma dan kerisauan Anda sendiri, inilah Buddhadharma. Anda dapat memiliki pandangan benar dari Madhyamika, Anda dapat mencapai pencerahan dan memahami hati, Anda pun memperoleh Buddhadharma sejati. Tathagata berceramah Dharma, Ia menerangkan banyak Dharma, tujuannya ada pada 3 poin penting: *"Niat Meninggalkan Keduniawian"*, *"Bodhicitta"*, dan *"Pandangan Benar Madhyamika"*.

Kita belajar Buddha jangan seperti film Hong Kong *"Infernal Affairs"*. *"Infernal Affairs"* adalah mata-mata. Kita belajar Buddha jangan belajar mata-mata, terang-terangan belajar Buddha. Siapa mata-mata yang sesungguhnya? Mahaguru adalah mata-mata yang sesungguhnya, saya adalah mata-mata yang diutus oleh yidam Buddha Amitabha dari Sukhavatiloka Barat ke dunia manusia. Buat apa saya menjadi mata-mata? Mengamati semua murid, mengajarkan Dharma sesuai jodoh dan kesempatan, mengajarkan Dharma mengikuti jodoh karma.

Kalian ada jodoh karma, ada sebab akibat datang ke sini mengikuti upacara, kalian boleh mendapatkan Buddhadharma yang diajarkan Mahaguru Lu yang diutus Buddha Amitabha ke dunia manusia sebagai mata-mata. Saya menjadi mata-mata di dunia manusia untuk berbuat baik, mengerjakan perbuatan baik. Cina Daratan mengatakan *"mengerjakan"*, mengerjakan perbuatan baik, mengerjakan kebajikan, mengerjakan melatih diri, mata-mata ini adalah mata-mata yang baik. Mata-mata yang jahat itu bagaimana? Yang menfitnah Buddhadharma, yang menipu, yang tidak jujur, itu adalah mata-mata jahat. Kita jangan belajar menjadi mata-mata jahat, kita semua belajar menjadi mata-mata baik.

Dunia manusia ini lumrah ada perselisihan, namun, kita sebagai umat Buddha, berlatih Ksanti Paramita, bagaimanapun juga, harus melatih diri dengan bahagia, harus mengatasi hidup dan mati dengan bahagia, melakukan perbuatan baik dengan bahagia, mencapai kebuddhaan dengan bahagia. Semoga kita semua ingat baik-baik, Buddhadharma mengajari kita *"jangan berbuat jahat, berbuatlah kebajikan, menyucikan pikiran sendiri, itulah Dharma dari semua Buddha."* Poin penting ada pada kalimat terakhir, *"menyucikan pikiran sendiri"*, yaitu mencerahi diri sendiri dan orang lain, *"menyucikan pikiran sendiri adalah Dharma semua Buddha"*, menyucikan pikiran sendiri, perbuatan dan ucapan sama-sama akan bersih, dengan kata lain, perbuatan-ucapan-pikiran bersih, itulah Tantra. Tantra mengajari kita untuk belajar dengan yidam kita, menyatu dengan yidam kita, kontak yoga dengan yidam kita, berhasil dengan yidam kita, mencapai tingkat pencapaian yidam kita sendiri.

Om Mani Padme Hum.

蓮生活佛釋
真實佛法息災賜福經

(十一)

1989-01-14
真佛經　釋經 (十一)

爾時。聖尊大白蓮花童子告大眾。修行以無念為正覺佛寶。身清淨。口清淨。意清淨為法寶。依真佛上師為僧寶。

上個星期講到大慈悲與小慈悲。講到少東上師在做生意方面是小慈悲, 因為他在做Agent的時候, 有好的消息, 是不會告訴同事的。所以祂的生意做得特別好。所以呢, 今天晚上他才會遲到。不過, 要補充一點, 我們的少東上師他也有大慈悲。

很久以前, 我自己一人開車到溫哥華。開去, 第二天又開回來。可能是精神非常集中, 因此, 眼珠有點轉不動, 腰挺得太直, 所以回來後腰酸

背痛。曾經, 這邊 神經痛, 痛了二、三小時。因為, 開車去三小時, 開回來, 三個小時, 一共六小時, 也算是一種長途開車。我們的少東上師, 在弘法的精神方面, 他精神大慈悲。

你想想看, 他每星期六晚上開車三小時到雷藏寺來翻譯, 翻譯完了, 又開車三個小時回到溫哥華。我們這裏, 當然有很多弟子是從溫哥華來的, 他們也是一樣, 開三個小時車來, 又開三個小時車回去。這是很不簡單, 沒有很大的慈悲心, 或弘法的心, 或是聽法的心, 是辦不到的。

像菩提堂精神在溫哥華, 我還沒有去參加過他們的同修, 一次都沒有。因為我害怕開車三小時去, 又開三小時車回來, 所以, 以弘法的精神來講, 趙上師那真正的是大慈悲。

想一想, 在路上, 那種晚上也沒什麼風景好看, 一片黑漆漆的嘛! 能夠在黑暗當中, 忍耐三個小時, 這樣開車回去, 回到家, 都已經半夜了。不是一次、兩次, 而是一整年, 這一點, 我就自嘆不如! 所以, 我很感謝他們來這裏。就是所有溫哥華的弟子, 他們能夠專誠趕到這裏, 又回去。我心中實在非常的感動!

現在我們唸一段真佛經:

「爾時。聖尊大白蓮花童子告大眾。修行以無念為正覺佛寶。身清淨。口清淨。意清淨為法寶。依真佛上師為僧寶。」

這一段, 我曾經在香港北角大會堂講過。不過, 現在再重新提示一下。這一段呢, 就是整個真佛經最重要的一段, 也就是這一段是整個經的精華。每一個真佛行 者, 只要符合了這一段, 那他就成佛了。這一段就是整個真佛經的秘密。但是不能說有了這一段, 前面也不要, 後面也不要。我叫大家讀真佛經一千遍, 他就別的不 唸, 只唸這一段。那麼, 真

佛經唸一千遍, 就很快一下子就完了, 但是, 今天告訴各位：只要你「身體、力行」, 符合了這一段的精神, 你就是真正的「真佛」。無 念就是「正覺的佛寶」。

常仁上師, 他曾經問我：「為什麼禪宗的很多公案, 都是很難理解?」好像, 有一個禪師, 坐在竹子前面, 他一直在思索一些問題。這個竹子, 突然間有一個聲 音響出來,「嗶」, 竹子裂開時, 嗶的一聲。那個禪師就已經開悟了。聽到這個聲音, 他就開悟了。有很多禪師, 他在樹林里面打坐。突然間, 一片葉子從空中飄下 來, 他就開悟了。有很多禪師, 他在樹林里面打坐。突然間, 一片葉子從空中飄下來, 看到葉子飄下來, 落到地上,「嘟」, 他就開悟了。有的禪師, 他拼命的走, 走個不停, 一直走、一直走、走個不停, 突然間, 腳扭了一下, 那個人趴了下去,「碰」, 打了一下頭, 他就開悟了。這大禪師看小的禪師都不開悟, 他拿了一 個……就往頭上這樣一敲, 他就開悟了。假如這樣子能夠開悟的話, 大家願意的, 等一下可以來開悟一下。等一下大家又說：「Master go to the court, I suit in the Court」啊! 大家一起告我。」。

其實, 這些當中, 只有一個字。師尊把禪宗公案的秘密講出來, 你們要把耳朵挖乾淨, 仔細聽, 沒什麼稀奇, 講出來就不值一文錢, 不講的話, 就叫大家想三年。一個字：就是『止』, 就是叫你「停止」。

他在想, 想了好久想不通。突然間, 竹子嗶的一聲, 就是叫他……「哎」……, 啊! 不必想, 不要想。老禪師走一走, 跌倒碰一下,「哎呀」! 也是「止」。師尊拿這個敲你們的頭, 你們都暈倒了、昏迷了, 就是「止」。怎麼搞的? 這個「止」怎麼會開悟呢?「止」就是叫你不要想了! 不要有念頭! 不要有念頭, 就是在「無念」。

我們剛才在那邊入三摩地, 是入個什麼三摩地呢? 大家剛才入了三摩地, 剛才有沒有想到是什麼樣子的三摩地? 大家想一想! 美食三摩地?

好吃的東西三摩地? 美色三摩地? 金錢三摩地? 美衣三摩地? 如果師尊今天穿新衣服, 打坐的時候, 就想到自己的新衣, 進入了這個新衣三摩地。或者說有人趁著師尊在說法的時候摸進去、這個三摩地更複雜。

要叫你開悟的時候, 就是「入三摩地」, 就是一個字, 叫你「止念」。停止你所有的念頭。停止你所有的念頭, 才能夠達到「沒有念頭」。真正的三摩地是「不 思善」、「不思惡」、「無住」、「無念」。告訴大家! 宇宙的真正的真心, 就是無念。你到了真正無念的時候, 你的心才是無窮盡的, 你的心才合於天心。

師尊常常去幫助別人, 或者夜半出遊 (夜半出遊不是跑出去玩, 而是靈魂出竅) 去幫助所有的弟子, 及需要幫助的。有時候一個晚上都要辦三件公案, 所以回來的時候很累, 累的時候怎麼辦呢? 那就只有靠入三摩地。

你假如能夠修行到無念, 把你的念頭通通停止。馬上有宇宙的法流觀頂你, 就是等於充電。那你的身體, 本來你是用了很多的力量去幫助人, 你消耗了很多的 力。但是宇宙上的力, 祂又補充你的身體, 進到你的身體之中。就等於你的乾電池又充電, 你就能夠繼續的幫助人。假如你修行的時候, 你不能達到無念, 而你經常 去幫助人的話, 那麼, 你現在在這里同修的時候, 就不要打瞌睡。因為你只有消耗, 而沒有補充, 你白天也要睡覺, 晚上也要睡覺, 甚至於開車也要睡覺, 任何時 候, 你都站著也能睡, 坐著也可以睡, 這樣子通通都睡了, 這樣子就是沒有修行的無念。你都會感覺到自己的精神非常疲乏, 一直補充都不足!

你每天當中, 只要有幾分鐘的無念, 就能夠補充你的精神。當你的心在無念的時候, 你的心就是「無量心」, 就是「菩提心」。

唯有無念的時候, 是最清淨無染的。

唯有無念的時候, 才真正達到佛的彼岸, 而且得到正覺。

一切佛的智慧, 跟一切的定力, 全部在「無念」之中。

告訴大家, 禪定的止就是1。能夠達到止的地步, 已經很了不起。再進入無念的空間, 無止盡的空間, 就是「正覺佛寶」, 就是成佛。「無念」我只能夠講到這里為止。因為再講下去就非常秘密, 不可思議。

告訴大家, 當你無念的時候, 這個地球都會震動, 星星都會掉下來, 魔王都會顫抖, 所有的宇宙空間, 十方法界, 全部大放光明。當你達到真正的無念, 你就擁 有了宇宙至高的、最大的法力。你不只是希望要求什麼, 就有什麼。反正你那個在無念的境界, 什麼宇宙、世界都是你的。因為你已經都是佛了嘛! 任何一個地方都 可以看到你。你的人在西雅圖的雷藏寺「無念」, 台灣、馬來西亞、印尼、菲律賓, 任何一個國家, 只要有人想到你, 他就接到你的電波, 馬上看到你。這個就是「正覺佛寶」。

再來講:「身清淨。口清淨。意清淨為法寶。」這個呢, 就是三密, 身、口、意三個秘密。

我們作手印, 暫時作個手印, 就是暫時的身體清淨。

我們暫時的唸一個咒:「嗡。古魯。蓮生悉地。吽。」就是暫時的口清淨。

打一下你的頭, 叫你不要亂想, 就是暫時的意念清淨。

我們修行人要把我們暫時的這三個身、口、意三種的清淨, 一直延長到我們的行、住、坐、臥, 日常生活之中。永遠保持著這三種的秘密, 這樣

子就是三密合一 的修行。我們星期六晚上的同修, 三十分鐘就短暫的三十分鐘的一種清淨, 也就是三十分鐘同修的清淨。我們就是用這個樣子的修法, 來做三十分鐘短暫的法的修 行。這個就是我們的「法寶」。例如有人問你：你昨天跟誰吃飯、跟誰出去玩、跟誰散步、跟誰睡覺? 你怎麼回答? 告訴你! 你跟佛吃飯、跟佛一起出去玩、跟佛散 步、跟佛睡覺。你假如時時刻刻跟佛在一起, 你就是已經有了三密清淨, 你就是懂得修行, 你擁有了「法寶」。假如你去跟別人睡覺, 我就不管了!

最後一句是「依真佛上師為僧寶」。我們真佛宗的 每一位上師都可以收弟子。不過, 我們真佛的上師一定要真正做到「真佛」兩個字。我跟人家觀頂為上師的生活, 以前很少講一句話, 現在要補充這一句話：當上師 呢? 就是自己成佛, 再度所有的眾生成佛。真正的真佛上師, 就只有這一條路, 另外還有一條路, 就是當上師沒有符合真佛上師的條件, 那麼就是金剛地獄。所以, 不是成佛, 就是下金剛地獄, 沒有第三條路。這是希望每一位真佛宗的上師, 人人成為真正的「真佛上師」。

嗡嘛呢唄咪吽!

Pahala Mencetak Majalah
DharmaTalk

~Dikutip dari Ceramah Vajra Acarya Lian Yuan~

"Saya tahu, mencetak kitab suci itu sangat baik dan pahala-nya besar (Anumodana / gong de wu liang). Demikian pula ceramah Mahaguru. Semua orang ingin mengetahuinya. Ceramah Mahaguru merupakan ucapan seorang Buddha, Jadi orang yang menyumbang atau mencetak buku DharmaTalk sama dengan mencetak sebuah kitab suci. Di karenakan Majalah DharmaTalk isinya adalah cermah dari Mahaguru yang perlu disebarluaskan.

Kebanyakan orang hanya mencetak kitab suci dan dibagikan ke orang lain atau ditaruh di vihara secara gratis. Mereka tidak tahu bahwa orang yang menerima kitab suci ter-sebut kebanyakan telah memiliki kitab suci itu, sehingga terkadang tertumpuk-tumpuk di vihara tidak ada yang mengambilnya, bahkan ada yang sudah mengambil malah disimpan di gudang. Karena terlalu banyak, bahkan vihara pun menyimpan di gudang sehingga menjadi rusak lalu dibakar. Alangkah sayangnya.

Jika orang tersebut menyumbang atau mencetak majalah DharmaTalk yang berisi ceramah Mahaguru, hal ini sungguh bermanfaat bagi semua umat manusia. Sehingga me-reka bisa mengenal Buddha Dharma lebih dalam. Itu baru pahala yang besar / Gong De Wu Liang (Anumodana)!

Marilah kita bersama-sama mendukung majalah DharmaTalk dengan membantu se-bagai donatur DharmaTalk, demi majunya Buddha Dharma Zhen Fo Zong."

Bank	BCA	MANDIRI
A/C	045 063 5324	112 000 564 1365
A/N	Mei Yin	Joni
*Nama dan bukti transfer mohon di fax ke no. 0711-320 124 atau dapat disampaikan langsung ke Vihara Vajra Bhumi Sriwijaya		

Semoga kebajikan yang diperbuat akan menuai pahala yang luar biasa.

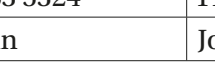

GATHA PENYALURAN JASA

Semoga pahala ini memperindah tanah suci Buddha
Semoga Pahala ini dapat menghilangkan malapetaka dan bencana
Semoga Pahala ini dapat menyebarkan benih kebajikan bagi semua makhluk
Semoga Pahala ini dilimpahkan ke semua makhluk kelak mencapai kebuddhaan
Semoga Pahala ini mengikis karma buruk dan menambah berkah serta cahaya prajna

1. Abeng	34. Jesslyn So	66. Toko Prasadham
2. Acun	35. Johni Ho	67. Vanessa A.B
3. Afong	36. Jun Hao	68. Vihara Vajra Bumi Pe-
4. Ahan	37. Khou Liang Sia	69. kalongan
5. Alm. Shintia	38. Kunardi	70. Vitri
6. Amat	39. Lia	71. Wahyudi
7. Amoi	40. Liao Li Ping	72. Yenli
8. Ani	41. Lina	73. Yosephine Kie
9. Aphi	42. Linda	74. Yuli
10. Ayong	43. Livia Bhelina	75. Yulianto
11. Billy	44. Lydia Sutioso	76. Yuyun Yuningsih
12. Boris	45. Ma Shiang Mei	77. 蓮花 Xien Mei
13. Budi Cahaya	46. Marcello W.	78. 蓮花敬皓
14. Budi Mulyadi	47. Melianty The	79. NN
15. Buslan	48. Michelle A.B	80. NN
16. Cahyadi	48. Minami Hardjo	81. NN
17. Chu Ping	49. Monica Gallery	82. NN
18. Denny Ho	50. Nicholas	83. NN
19. Dewi Purnama	51. Okky Prajayadi Soe	84. NN
20. Dewi Sutanto	52. Pao Foeng	85.
21. Dragono	53. Popo	86.
22. E.D. Shop	54. Rosdiana	87.
23. Fani	55. Ruslie	88.
24. Feliciana Sofian	56. Sharon A.B	89.
25. Fung Ing	57. Sik Che	90.
26. Fung Lie	58. Silvi O.D	91.
27. Hadiyanto	59. Siriwadhako	92.
28. Hanli	60. Suhendry Eddy Sofian	93.
29. Hartono Barlian	61. Suryadi	94.
30. Harveyanto	62. Susilawaty	95.
31. Imelda Dewi Wijaya	63. Theresia	96.
32. In Siang	64. Thomas Chandra	97.
33. Irwan	65. Thomas Dragono	98.

寺藏雷輪聖

Vihara Vajra Bhumi Sriwijaya

Jl. Sayangan lrg. RK. Lama No. 619 RT. 09, 16 ilir
Telp. 0711-350798 Fax. 0711-320124
email. contactus@shenlun.org
website. www.shenlun.org
Palembang - Indonesia

Jadwal Kebaktian

Kebaktian Umum :

- ***Kamis***, Pukul 19.30 WIB
- ***Minggu***, Pukul 16.00 WIB
- Tanggal **1**, **15** dan **18** Lunar, Pukul 19.30 WIB

Kebaktian Muda-Mudi :

- ***Sabtu***, Pukul 19.00 WIB
- ***Minggu***, Pukul 09.30 WIB

Sekolah Minggu :

- Kelas Dharma Pukul 08.00 WIB
- Kelas Mandarin Pukul 11.00 WIB

Organisasi Muda-Mudi dapat menghubungi **Mei Yin** di nomor **0819-2774-1901**

Menghubungi Vihara Vajra Bhumi Sriwijaya untuk keperluan:

⊙ ***Permohonan Abhiseka Mahaguru :***
Dapat menghubungi **Pandita Herlina** di nomor **0819-2779-2586**

⊙ ***Lotus Light Charity Society*** (華光功德會) ***:***
Dapat menghubungi **Saudari Catherine** di nomor **0852-7344-9508**

⊙ ***Pemberkatan Pernikahan :***
Dapat menghubungi **Pandita Herlina** di nomor **0819-2779-2586**

⊙ ***Duka (Sung Cing):***
Dapat menghubungi **Saudara Sik Che** di nomor **(0711) 311-645**

⊙ ***Informasi DharmaTalk*** (法音集) ***:***
Dapat menghubungi **Saudari Mei Yin** di nomor **0819-2774-1901**

Tatacara Bersarana

Untuk bersarana pada Maha Arya Acarya Lian Sheng dapat langsung berkunjung ke Vihara atau Cetya yang ada di kota atau wilayah anda.

Bagi Anda yang ingin bersarana namun di kota atau wilayah Anda tidak terdapat Vihara atau Cetya Satya Buddha (Zhenfo Zong) dapat melakukan cara seperti dibawah ini.

Menulis surat permohonan Abhiseka dengan format sebagai berikut:

- Nama :
- Tempat, tanggal lahir :
- Alamat sekarang :
- Umur :

Kirimkan ke : ***Zhen Fo Mi Yuan (Mandalasala Satya Buddha)***
Master Sheng-Yen Lu
17102 NE 40th Ct.
Redmond, WA 98052
U.S.A

Juga dapat dikirimkan melalui Vihara Vajra Bhumi Sriwijaya atau melalui *website* yang dikelola Vihara Vajra Bhumi Sriwijaya, *www.shenlun.org*

Setelah mengirimkan surat, Pada tanggal 1 (che it) atau tanggal 15 (cap go) Lunar/ imlek Pukul 07.00 pagi bersujud dalam sikap anjali dan menghadap kearah matahari terbit menjapa (membaca) Mantra Catur Sarana sebagai berikut:

"NAMO GURUPHE. NAMO BUDDHAYA. NAMO DHARMAYA. NAMO SANGHAYA"

Diulang sebanyak tiga kali. Kemudian memohon Maha Arya Acarya Lian Sheng berkenan menuntun bersarana pada Satya Buddha.

Setelah melakukan tata cara diatas disarankan untuk mencari petunjuk kepada seorang Bhikku Lhama (Fa Shi) atau Vajra Acarya (Shang Shi) Satya Buddha (Zhenfo Zong) agar dalam bersadhana tidak terjerumus informasi yang tidak benar.

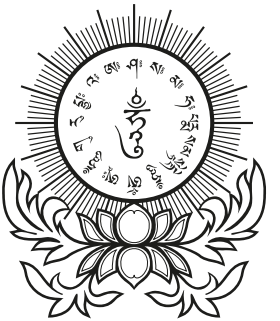

Penjapaan Mantra Bulanan

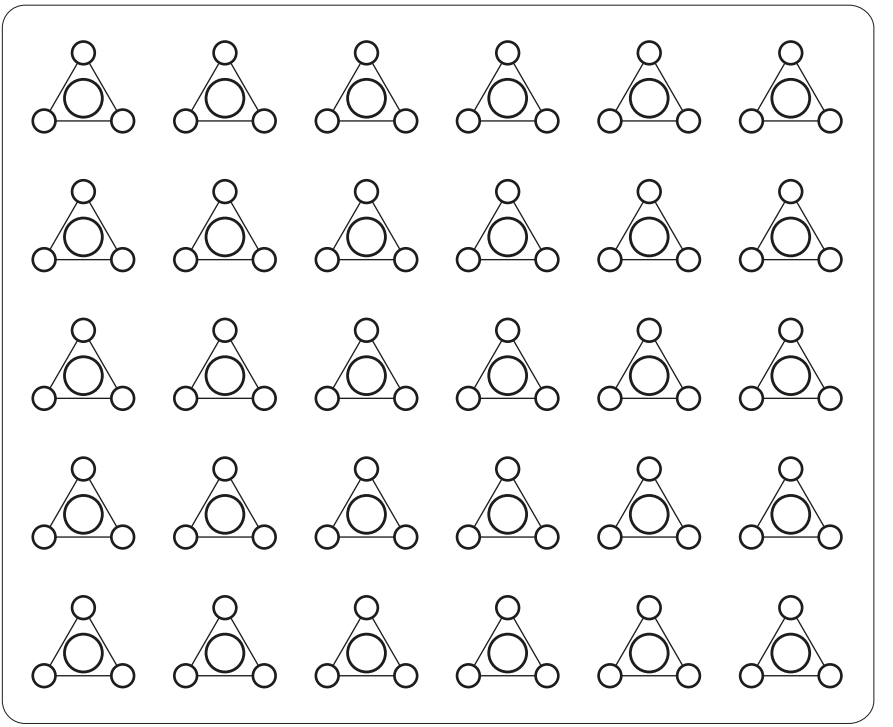

**Bulatan besar melambangkan hari, Bulatan kecil melambangkan tiga waktu*

佛眞宗

寺藏雷輪聖

Vihara Vajra Bhumi Sriwijaya
Jl.Sayangan lrg. R.K. Lama
no.619 rt.9 16 ilir
Palembang - Indonesia